

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI METODE
DEMONSTRASI PADA PESERTA DIDIK KELAS V
SD NEGERI BATULACCU KOTA MAKASSAR**

SKRIPSI

**ADELGONDA MARGARETHA NANA
4517103012**

UNIVERSITAS

BOSOWA



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BOSOWA
2021**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI METODE
DEMONSTRASI PADA PESERTA DIDIK KELAS V
SD NEGERI BATULACCU KOTA MAKASSAR**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

BOSOWA

**ADELGONDA MARGARETHA NANA
4517103012**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BOSOWA**

2021

SKRIPSI

PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI METODE
DEMONSTRASI PADA PESERTA DIDIK KELAS V
SD NEGERI BATULACCU KOTA MAKASSAR

Disusun dan diajukan oleh

ADELGONDA MARGARETHA NANA
NIM 4517103012

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi
pada tanggal 13 Desember 2021

Menyetujui:

Pembimbing I,

Dr. Hj. Rahmaniah, M.Pd.
NIDN. 0031126393

Pembimbing II,

St. Murat, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0909098801

Mengetahui:

Dekan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,


Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd.
NIK. D. 450375

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar,

Nursamsilis Lutfia, S.S., S.Pd., M.Pd.
NIK. D. 450397

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Adalgonda Margaretha Nana

NIM : 4517103012

Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Metode Demonstrasi
Pada Peserta Didik Kelas V SD Negeri Batulaccu Kota
Makassar.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Makassar, 30 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan



Adalgonda Margaretha Nana

ABSTRAK

ADELGONDA MARGARETHA NANA. 2021. *Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Metode Demonstrasi Pada Peserta Didik Kelas V SD Negeri Batulaccu Kota Makassar.* Skripsi. Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Bosowa (dibimbing oleh Dr. Hj. Rahmaniah, M.Pd dan St. Muriati, S.Pd., M.Pd).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPA melalui metode demonstrasi pada peserta didik kelas V SD Negeri Batulaccu Kota Makassar. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Prosedur penelitian ini meliputi 4 tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subjek dalam penelitian adalah peserta didik kelas V SD Negeri Batulaccu yang berjumlah 13 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes hasil belajar dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu dianalisis secara kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas pada siklus I yaitu: 79,38 dan meningkat pada siklus II yaitu: 87,69. Pada siklus I ketuntasan hasil belajar 69,23% dan ketidaktuntasan 30,76% sedangkan pada siklus II ketuntasan hasil belajar mencapai meningkat mencapai 100%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran IPA melalui metode demonstrasi terjadi peningkatan hasil belajar pada peserta didik kelas V SD Negeri Batulaccu Kota Makassar.

Kata Kunci: Metode Demonstrasi, Hasil Belajar IPA, Sekolah Dasar

ABSTRACT

ADELGONDA MARGARETHA NANA. 2021. *The Improving Science Learning Outcomes Through Demonstration Method of The Fifth Grade Students at SD Negeri Batulaccu Makassar City. Skripsi. Elementary School Teacher Education Department. Faculty of Teacher Training and Education. Universitas Bosowa. (Supervised by Dr. Hj. Rahmaniah, M.Pd and St. Muriati, S.Pd., M.Pd).*

This study aimed to determine the increase in science learning outcomes through the demonstration method of the fifth grade students at SD Negeri Batulaccu, Makassar City. This type of this study was classroom action research (CAR), which is carried out in two cycles. The procedure of this study includes 4 stages, namely: planning, implementing, observing and reflecting. The subjects in the study were the fifth grade students of SD Negeri Batulaccu, totalling were 13 students. The data collection techniques used observation, learning outcomes tests and documentation. The data analysis technique was analysed quantitatively. The results of this study indicate that the average grade in the first cycle is: 79.38 and increased in the second cycle, namely: 87.69. In the first cycle, completeness of learning outcomes was 69.23% and incompleteness was 30.76%, while in cycle II, completeness of learning outcomes increased to 100%. It can be concluded that in learning science through the demonstration method, there is an improving in learning outcomes of the fifth grade students at SD Negeri Batulaccu, Makassar City.

Keywords: *Demonstration Method, Science Learning Outcomes, Elementary School*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi berjudul “Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Metode Demonstrasi Pada Peserta Didik Kelas V SD Negeri Batulaccu Kota Makassar” dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan akademis guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bosowa.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang-orang yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung dan yang telah mendukung dan membantu penulis baik yang bersifat materi maupun nonmateri sehingga terselesaikannya skripsi ini sesuai yang diharapkan. Karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Bosowa, Bapak Prof. Dr. Ir. H. Muhammad Saleh Pallu, M. Eng, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas Bosowa.
2. Bapak Dr. Asdar, M.Pd. selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah membina dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Ibu Dr. Hj. St. Haliah Batau, S.S., M.Hum., yang telah membina dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Wakil Dekan II Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Ibu Dr. Hj. A. Hamsiah, M.Pd., yang telah membina dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Nur Samsilis Lutfin, S.S., S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Dr. Hj. Rahmaniah, M.Pd. sebagai pembimbing I dan Ibu St. Muriati, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing II dan yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan petunjuk, pengetahuan, bimbingan, dan pengarahan yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Dr. Sundari Hamid, S.Pd., M.Si. selaku penguji I dan Ibu Tismi Dipalaya, S.Pd., M.Pd. selaku penguji II yang memberikan petunjuk dan pengarahan yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan ilmu dan pendidikannya yang bermanfaat bagi penulis. Beserta seluruh staf Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang membantu dalam urusan akademik, terima kasih atas segala bantuannya.
9. Ibu Adel Zakeus Sukuk, S.Pd. selaku Kepala Sekolah yang sudah memberikan izin untuk melakukan penelitian di SD Negeri Batulaccu Kota Makassar.
10. Ibu Sitti Hasmawati, S.Pd., M.Pd. selaku guru kelas V SD Negeri Batulaccu Kota Makassar yang telah membantu dalam melakukan penelitian. Dan Peserta didik kelas V SD Negeri Batulaccu Kota Makassar yang telah berpartisipasi aktif selama penelitian berlangsung.

11. Kedua orang tua tercinta Bapak Paulus Nana Molo dan Mama Theresia Yohana Niis atas segala pengorbanan, cinta dan kasih sayangnya merawat, membiaya, mendidik, membimbing, mendukung, memotivasi, dan menguatkan penulis. Kepada Kakak Ido, adik Ria, adik Rin, adik Kelvin, dan adik Ala moi yang banyak membantu penulis baik materi, doa, semangat, dan motivasi selama penulis menempuh pendidikan.
12. Sahabat-sahabatku yang luar biasa (Ainul, Aulia, Rayhan, Haryanti, Juwita, dan Amsar) yang sudah banyak membantu penulis, memberi dukungan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Dan Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi yang tidak dapat saya sebut satu persatu.

Semoga Tuhan membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Mohon maaf jika terdapat kesalahan dan kekurangan. Penulis menyadari sepenuhnya dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun guna melengkapi skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua kalangan yang membutuhkan.

Makassar, 30 Agustus 2021

Adelgonda Margaretha Nana

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	7
1. Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar	7
2. Metode Demonstrasi	9
3. Alat Peraga	13
4. Hasil Belajar	15
5. Materi Sifat dan Perubahan Benda.....	19
B. Penelitian yang Relevan	21
C. Kerangka Pikir.....	22
D. Hipotesis	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	24

B. Lokasi dan Waktu Penelitian	24
C. Subjek Penelitian	24
D. Prosedur Penelitian Tindakan	24
E. Teknik Pengumpulan Data	26
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	27
G. Teknik Analisis Data.....	28
H. Kriteria Keberhasilan Tindakan	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	31
B. Pembahasan Hasil Penelitian	34
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	37
B. Saran	38
DAFTAR PUSTAKA	39
LAMPIRAN.....	42
RIWAYAT HIDUP	84

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Keberhasilan Ketepatan Depertemen Pendidikan Nasional.....	28
-----------	--	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Diagram Perubahan Wujud Benda.....	21
Gambar 2.2	Kerangka pikir.....	23
Gambar 3.1	Bagan Prosedur Penelitian	25
Gambar 4.1	Diagram Batang Peningkatan Aktivitas Guru Dan Peserta Didik Pada Siklus I.....	32
Gambar 4.2	Diagram Batang Perolehan Tes Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I dan II.....	33

UNIVERSITAS

BOSOWA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Profil Sekolah	43
Lampiran 2	Daftar Nama Peserta Didik Kelas V SD Negeri Batulaccu Kota Makassar	44
Lampiran 3	Visi Dan Misi Sekolah.....	45
Lampiran 4	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp) Siklus I	46
Lampiran 5	Lembar Kerja Peserta Didik	48
Lampiran 6	Soal Tes Siklus I.....	52
Lampiran 7	Lembaran Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	55
Lampiran 8	Lembaran Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I	56
Lampiran 9	Data Perolehan Nilai Tes Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I.....	57
Lampiran 10	Skor Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas V SD Negeri Batulaccu Kota Makassar Siklus I.....	58
Lampiran 11	Hasil Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Siklus I	59
Lampiran 12	Hasil Kerja Peserta Didik Siklus I.....	61
Lampiran 13	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	63
Lampiran 14	Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II.....	65
Lampiran 15	Soal Tes Siklus II.....	68
Lampiran 16	Lembaran Observasi Aktivitas Guru Siklus II	71
Lampiran 17	Lembaran Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II	72
Lampiran 18	Data Perolehan Nilai Tes Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II.....	73
Lampiran 19	Skor Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas V SD Negeri Batulaccu Kota Makassar Siklus II	74
Lampiran 20	Hasil Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Siklus II.....	75
Lampiran 21	Hasil Kerja Peserta Didik Siklus II.....	77
Lampiran 22	Format Kriteria Penilaian Essay Tes	79
Lampiran 23	Dokumentasi Penelitian.....	80
Lampiran 24	Surat Permohonan Izin Penelitian	82
Lampiran 25	Surat Keterangan Telah Meneliti.....	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran adalah proses interaksi antara guru dengan peserta didik dan dengan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dalam hal ini, guru berperan untuk mengorganisasikan lingkungan dalam hubungannya dengan peserta didik dan sumber belajar dalam rangka pencapaian tujuan belajar. Untuk mencapai hasil pembelajaran yang berkualitas di sekolah maka, guru dituntut untuk selalu berusaha meningkatkan profesionalismenya dengan cara memahami dan menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran dapat terjadi beberapa interaksi, yaitu: interaksi antara guru dengan peserta didik, interaksi antar sesama peserta didik, interaksi peserta didik bersama guru dengan sumber belajar dan interaksi peserta didik bersama guru dengan lingkungan sekitar.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan pembelajaran aktif yang melibatkan peserta didik untuk berperan aktif dalam pencarian dan pengembangan pengetahuan. IPA salah satu pelajaran yang berhubungan langsung dengan kehidupan nyata peserta didik. Hal ini sesuai dengan pendapat Samatowa (2011) yang mengemukakan IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang membahas tentang gejala-gejala alam yang disusun secara sistematis yang didasarkan pada hasil percobaan dan pengamatan yang dilakukan oleh manusia. Proses pembelajaran IPA di kelas menitikberatkan pada suatu proses percobaan untuk menghubungkan pengetahuan awal peserta didik dengan materi yang akan

dipelajari. Pembelajaran IPA membantu peserta didik menguasai, memahami fenomena alam serta dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari yang dapat mengembangkan dan menambah sikap ilmiah pada diri peserta didik.

Dalam kurikulum 2013, tujuan pembelajaran IPA di sekolah dasar menuntut peserta didik agar mampu mencari dan menemukan sesuatu. Sebagai mata pelajaran yang informasi dan pengetahuan tentang alam semesta dan segala isinya, pelajaran IPA mengandung konsep-konsep dasar yang cukup mendasar yang harus dipahami peserta didik, dan seringkali sulit dirasakan peserta didik karena cukup banyak yang harus dikuasai. Pembelajaran IPA harusnya dapat dilaksanakan dengan efektif agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Hal ini karena cakupan IPA sangat luas.

Proses pembelajaran IPA di sekolah dasar secara umum dilaksanakan secara konvensional, ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas dimana pembelajaran berpusat pada guru dan berjalan satu arah tanpa melibatkan peserta didik secara langsung. Menurut Sanjaya (2011) model pembelajaran konvensional adalah cara menyajikan pelayanan melalui peraturan secara lisan atau pelajaran langsung. Model pembelajaran konvensional sampai sekarang masih menjadi alternatif utama yang digunakan guru untuk mengajar akan tetapi, dalam kerangka pembelajaran IPA peserta didik mesti dilibatkan secara mental, fisik dan sosial untuk membuktikan dan menemukan sendiri tentang kebenaran teori yang telah dipelajarinya melalui proses ilmiah.

Pembelajaran yang berlangsung hanya diarahkan pada kemampuan peserta didik untuk menghafal informasi tanpa dituntut memahami informasi yang

diperoleh untuk menghubungkannya dengan situasi dalam kehidupan sehari-hari, kemudian guru harus sepenuhnya melaksanakan pembelajaran secara aktif dan kreatif dalam melibatkan peserta didik serta menggunakan berbagai pendekatan metode dan strategi yang sesuai dengan materi pembelajaran. Guru memiliki peranan penting dalam usaha peningkatan hasil belajar IPA, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Upaya untuk masalah ini adalah guru dapat menggunakan metode yang dapat digunakan untuk memberikan pengalaman secara langsung kepada peserta didik agar mendapatkan pembelajaran yang lebih menyenangkan dan bermakna serta mengutamakan kreativitas peserta didik dan memberi kesempatan untuk membuktikan dan menemukan sendiri tentang kebenaran teori yang telah dipelajari melalui proses ilmiah sehingga dapat mengembangkan potensinya secara maksimal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru di SD Negeri Batulaccu Kota Makassar bahwa pada pembelajaran IPA peserta didik masih mengalami kesulitan dalam memahami materi sifat dan perubahan wujud benda karena metode yang digunakan kurang menarik sehingga mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Guru harus memiliki kemampuan dalam perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran dengan menerapkan berbagai metode dan pendekatan mengajar yang sesuai dengan karakteristik dan pemahaman peserta didik, sehingga proses pembelajaran dapat berhasil mencapai tujuan serta hasil belajar peserta didik dapat tercapai. Metode pembelajaran yang dimaksud adalah menggunakan metode demonstrasi. Menggunakan metode demonstrasi dapat membantu peserta didik dalam memahami lebih jelas tentang suatu konsep dimana

dalam pembelajarannya peserta didik diperlihatkan dan mempertunjukkan dengan jelas bagaimana proses terjadinya sesuatu sehingga meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dengan metode demonstrasi peserta didik dilatih untuk aktif dalam memecahkan masalah yang dihadapi dengan memperhatikan demonstrasi yang dilakukan guru dengan menggunakan alat peraga. Proses pembelajaran dapat berhasil dengan baik apabila guru mampu mengembangkan diri secara profesional.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis akan melakukan penelitian tindakan kelas pada peserta didik kelas V SD Negeri Batulaccu Kota Makassar dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Metode Demonstrasi Pada Peserta didik Kelas V SD Negeri Batulaccu Kota Makassar”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan maka, dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Pembelajaran IPA masih berpusat pada guru.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPA belum sepenuhnya aktif dan kreatif.
3. Keterlibatan peserta didik dalam proses belajar mengajar masih kurang sehingga peserta didik tidak memahami materi yang diajarkan.
4. Hasil belajar peserta didik masih rendah.

C. Pembatasan Masalah

Untuk mencegah terjadinya perluasan masalah penelitian, maka penulis membatasi masalah pada: penggunaan metode demonstrasi pada pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar kognitif pada peserta didik kelas V SD Negeri Batulaccu Kota Makassar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah penggunaan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik terhadap pembelajaran IPA di SD Negeri Batulaccu Kota Makassar?
2. Bagaimana penerapan metode demonstrasi terhadap pembelajaran IPA di SD Negeri Batulaccu Kota Makassar?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik melalui penggunaan metode demonstrasi terhadap pembelajaran IPA di SD Negeri Batulaccu Kota Makassar.
2. Untuk mengetahui penerapan metode demonstrasi terhadap pembelajaran IPA di SD Negeri Batulaccu Kota Makassar.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik terhadap pembelajaran IPA dengan menggunakan metode demonstrasi sehingga dapat memberikan informasi bagi yang ingin meneliti permasalahan yang sama.

2. Manfaat Praktis

a. Untuk Peserta Didik

- 1) Agar peserta didik lebih mudah memahami materi yang disampaikan guru.
- 2) Mendorong peserta didik agar mampu untuk berpikir yang lebih kreatif sehingga termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran.
- 3) Meningkatkan prestasi peserta didik.

b. Untuk Guru

- 1) Dapat menciptakan inovasi baru dalam pembelajaran
- 2) Dapat memperbaiki kinerja guru dalam proses belajar mengajar
- 3) Sebagai bahan pertimbangan guru dalam melaksanakan pembelajaran IPA yang efektif dan efisiensi untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

c. Untuk Sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan untuk evaluasi kinerja instansi Dinas Pendidikan Kota Makassar khususnya SD Negeri Batulaccu dalam menyempurnakan dan meningkatkan kualitas pembelajaran pada masa mendatang. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat berguna sebagai wawasan dan pengetahuan tentang sistem pembelajaran di sekolah. Selain itu juga dapat dijadikan sebagai bahan kajian dan sumbangan pemikiran bagi pengembangan Ilmu Pendidikan, sehingga dapat bermanfaat sebagai referensi dalam memilih dan menerapkan suatu strategi, metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran tertentu.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar

Secara umum Pembelajaran IPA di sekolah dasar dipahami sebagai ilmu yang lahir dan berkembang melalui langkah-langkah observasi, perumusan masalah, perumusan hipotesis, pengajuan hipotesis melalui eksperimen, penarikan kesimpulan, dan penemuan teori serta konsep. Dapat pula dikatakan bahwa hakikat IPA adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari serangkaian proses yang dikenal dengan proses ilmiah yaitu pengamatan, penyelidikan, penyusunan, dan pengujian gagasan-gagasan yang dibangun atas dasar sikap ilmiah dan hasilnya terwujud sebagai produk ilmiah yang tersusun atas tiga komponen terpenting berupa konsep, prinsip, dan teori yang berlaku secara umum (universal).

a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

IPA adalah ilmu yang mempelajari mengenai alam sekitar beserta isinya, hal ini berarti IPA mempelajari semua benda yang berada di alam, peristiwa, dan fenomena-fenomena yang muncul di alam. Ilmu dapat diartikan sebagai pengetahuan yang bersifat objektif.

Menurut Trianto (2010) IPA adalah suatu kumpulan teori sistematis, penerapannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir dan berkembang melalui metode ilmiah, seperti observasi dan eksperimen serta menuntut sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu terbuka dan jujur.

Menurut pendapat Setianingsi dan Munawar (2010) Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan hasil kegiatan manusia berupa pengetahuan, gagasan, dan konsep yang terorganisasi tentang dirinya dan alam sekitarnya, yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah antara lain penyelidikan, penyusunan, dan pengujian gagasan.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa, Ilmu Pengetahuan Alam adalah suatu perkumpulan teori yang sistematis. Karena dapat diamati secara langsung, dan penerapannya secara umum terbatas pada fenomena alam. IPA adalah mata pelajaran yang memberikan pengalaman langsung. Proses pembelajaran IPA menekankan pada kehidupan sehari-hari.

b. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA

Asy'ari (2006) mengatakan bahwa ruang lingkup mata pelajaran IPA mencakup dua aspek, yaitu:

- 1) Kerja ilmiah, yang mencakup: penyelidikan/penelitian, berkomunikasi ilmiah, pengembangan kreativitas dan pemecahan masalah, sikap dan nilai ilmiah.
- 2) Pemahaman konsep dan penerapannya, yang mencakup:
 - a) Makhluk hidup dan proses kehidupannya, yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan sekitarnya.
 - b) Benda/materis, sifat-sifat dan kegunaannya, meliputi: cair, padat, gas.
 - c) Energi dan perubahannya, meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya, dan pesawat sederhana.
 - d) Bumi dan alam semesta, meliputi: tanah, bumi, tata surya dan benda-benda langit lainnya.

- e) Sains, lingkungan, teknologi, dan masyarakat adalah penerapan konsep sains dan saling berkaitan dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat, melalui pembuatan suatu karya teknologi sederhana termasuk merancang dan membuat.

Oleh karena itu, ketika pembelajaran IPA peserta didik dipusatkan agar dapat memahami dan menerapkan IPA dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran IPA di sekolah dasar merupakan salah satu program pembelajaran yang bertujuan untuk menanamkan dan mengembangkan pengetahuan, keterampilan sikap, dan nilai ilmiah kepada peserta didik serta rasa mencintai dan menghargai kebesaran Tuhan Yang Maha Esa.

2. Metode Demonstrasi

Demonstrasi merupakan praktik yang diperlihatkan kepada peserta didik. Metode demonstrasi merupakan metode mengajar yang menyajikan bahan pelajaran dengan mempertunjukkan secara langsung objeknya dan memperagakan langkah-langkah kerja objek tersebut. Metode demonstrasi dapat dipergunakan pada beberapa materi pembelajaran, diartikan sebagai suatu cara penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada peserta didik suatu proses, prosedur, dan atau pembuktian suatu materi pelajaran yang sedang dipelajari dengan cara memperlihatkan benda sebenarnya ataupun dimodifikasinya sebagai sumber belajar.

Menurut Haryono (2013) menyatakan bahwa "Metode demonstrasi merupakan suatu cara mengajar dengan memperagakan dan mempertunjukkan suatu proses, situasi, atau benda tertentu yang sedang dipelajari baik dalam bentuk

sebenarnya maupun dalam bentuk tiruan yang dipertunjukkan oleh guru atau sumber belajar lain di depan seluruh peserta didik”.

Menurut Majid (2013) metode demonstrasi adalah petunjuk tentang proses terjadinya peristiwa atau benda pada penampilan tingkah laku yang dicontohkan agar dapat diketahui dan dipahami oleh peserta didik secara nyata. Sebagai metode penyajian, demonstrasi tidak terlepas dari penjelasan secara lisan oleh guru. Walaupun dalam proses demonstrasi peran siswa hanya sekedar memperhatikan, tetapi demonstrasi dapat menyajikan bahan pelajaran lebih konkret.

Metode demonstrasi digunakan guru untuk memperagakan atau menunjukkan suatu prosedur yang harus dilakukan peserta didik dikarenakan materi yang disampaikan kurang dipahami jika hanya dengan mendengarkan penjelasan dari guru. Prosedur atau tindakan-tindakan yang harus dilakukan peserta didik biasanya meliputi kegiatan proses mengatur sesuatu, proses mengerjakan dan mempergunakannya, komponen-komponen yang membentuk sesuatu, membandingkan suatu cara dengan cara lain dan untuk melihat kebenaran dan pembuktian sesuatu. Sebelum melakukan metode demonstrasi guru sudah mempersiapkan alat-alat yang akan digunakan dalam demonstrasi tersebut dan melakukan uji coba terlebih dahulu.

Metode demonstrasi dapat dibagi menjadi dua tujuan: demonstrasi proses untuk memahami langkah demi langkah dan demonstrasi hasil untuk memperlihatkan atau memperagakan hasil dari sebuah proses. Biasanya, setelah demonstrasi dilanjutkan dengan praktek oleh peserta didik sendiri sehingga peserta didik dapat memperoleh pengalaman belajar langsung setelah melihat, melakukan,

dan merasakan secara mandiri. Tujuan dari demonstrasi yang dikombinasikan dengan praktek adalah membuat perubahan pada rana keterampilan.

Adapun tujuan dari metode demonstrasi ini adalah:

1. Mengajarkan suatu proses atau prosedur yang harus dimiliki peserta didik atau dikuasai peserta didik.
2. Mengkongkritkan informasi atau penjelasan yang bersifat abstrak kepada peserta didik.
3. Mengembangkan kemampuan pengamatan pendengaran dan penglihatan para peserta didik secara bersama-sama.

a. Langkah-Langkah Melaksanakan Metode Demonstrasi

Langkah-langkah melaksanakan metode demonstrasi adalah sebagai berikut:

1) Tahap persiapan

Pada tahap persiapan ini ada beberapa hal yang harus dilakukan antara lain:

- a) Rumuskan tujuan yang harus dicapai oleh peserta didik setelah proses demonstrasi berakhir. Tujuan ini meliputi beberapa aspek seperti aspek pengetahuan dan keterampilan tertentu.
- b) Menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan.
- c) Lakukan uji coba demonstrasi. Uji coba meliputi segala alat peraga yang diperlukan.

2) Tahap pelaksanaan

- a) Langkah pembukaan, sebelum demonstrasi dilakukan ada beberapa hal yang harus dilakukan antara lain:

1. Aturlah tempat duduk yang memungkinkan semua peserta didik dapat melihat dengan jelas apa yang didemonstrasikan.
 2. Kemukakan tujuan apa yang harus dicapai peserta didik.
 3. Kemukakan tugas-tugas apa yang harus dilakukan oleh peserta didik, misalnya ditugaskan untuk mencatat hal-hal yang penting dari pelaksanaan demonstrasi.
- b) Langkah pelaksanaan demonstrasi, mulailah demonstrasi dengan kegiatan-kegiatan yang merangsang peserta didik untuk berfikir. Misalnya pertanyaan-pertanyaan yang mengandung teka-teki sehingga mendorong peserta didik tertarik untuk memperhatikan demonstrasi.
1. Yakinkan bahwa semua peserta didik mengikuti jalannya demonstrasi.
 2. Berikan kesempatan kepada peserta didik untuk secara aktif memikirkan lebih lanjut sesuai dengan apa yang dilihat dari proses demonstrasi.
- c) Langkah mengakhiri demonstrasi, apabila demonstrasi selesai dilakukan, guru menyimpulkan hasil demonstrasi dan proses pembelajaran perlu diakhiri dengan memberikan tugas-tugas tertentu yang ada kaitannya dengan pelaksanaan demonstrasi dan proses pencapaian tujuan pembelajaran.

b. Kelebihan dan Kelemahan Metode Demonstrasi

Adapun Kelebihan dan kelemahan metode demonstrasi sebagai berikut:

- 1) Kelebihan Metode Demonstrasi
 - a) Demonstrasi dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.
 - b) Demonstrasi dapat menghidupkan pelajaran karena peserta didik tidak hanya dapat mendengar tetapi juga melihat peristiwa yang terjadi.

c) Demonstrasi dapat menghubungkan teori dengan peristiwa alam lingkungan sekitar. Dengan demikian peserta didik dapat lebih meyakini kebenaran materi pelajaran.

d) Demonstrasi jika dilakukan dengan tepat, dapat terlihat hasilnya.

e) Demonstrasi seringkali mudah diingat daripada bahasa dalam buku pegangan atau penjelasan pendidik.

2) Kelemahan Metode Demonstrasi

a) Terkadang Sulit bagi peserta didik melihat dengan jelas benda yang akan dipertunjukkan.

b) Tidak semua materi dapat didemonstrasikan.

c) Demonstrasi memerlukan peralatan, bahan-bahan dan tempat yang memadai berarti penggunaan model ini lebih mahal dibandingkan dengan ceramah.

d) Demonstrasi memerlukan kemampuan dan keterampilan guru yang khusus sehingga guru dituntut untuk bekerja lebih profesional.

3. Alat Peraga

Dasar proses belajar adalah pengalaman, dan proses belajar yang efektif serta permanen diperoleh dari pengalaman yang bersifat konkrit dan langsung. Namun, pengalaman seperti itu tidak selalu dapat diberikan kepada peserta didik, melainkan harus dirancang sedemikian rupa sehingga dapat menggantikan pengalaman tersebut dengan media pembelajaran, termasuk di dalamnya adalah penyajian proses pembelajaran dengan menggunakan alat peraga.

Arsyad (2013) menyatakan bahwa Alat peraga adalah alat bantu pembelajaran, dan segala macam benda yang digunakan untuk memperagakan

materi pelajaran. Alat peraga mengandung pengertian bahwa segala sesuatu yang masih bersifat abstrak, kemudian dikonkritkan dengan menggunakan alat peraga agar dapat ditinjau dengan pikiran sederhana dan dapat dilihat, dipandang dan dirasakan. Sedangkan menurut Djamarah dan Bahri (2006) menyatakan bahwa: Alat peraga adalah wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan. Penggunaan alat peraga sangat bermanfaat bagi kelangsungan pembelajaran. Alat peraga digunakan untuk menerangkan konsep pembelajaran IPA yang berupa benda nyata. Dengan alat peraga, guru dapat mengajarkan konsep IPA dengan benda nyata sehingga memudahkan peserta didik memahami materi yang akan diajarkan.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Alat peraga adalah semua atau segala sesuatu yang bisa digunakan dan dapat dimanfaatkan untuk menjelaskan konsep-konsep pembelajaran dari materi yang bersifat abstrak atau kurang jelas menjadi nyata dan jelas sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian serta minat para peserta didik. Penggunaan alat peraga yang menarik akan membantu peserta didik untuk memudahkan memahami materi-materi pembelajaran IPA di sekolah dasar.

a. Fungsi Alat Peraga

Menurut Sudjana (2014), fungsi alat peraga adalah sebagai berikut:

- 1) Penggunaan alat peraga bukan merupakan fungsi tambahan tetapi memiliki fungsi tersendiri yaitu sebagai alat bantu terciptanya suasana belajar mengajar yang efektif.
- 2) Penggunaan alat peraga merupakan bagian integral dari keseluruhan situasi mengajar.

- 3) Alat peraga dalam pengajaran bukan hanya sebagai alat hiburan atau sekedar pelengkap.
- 4) Alat peraga dalam pengajaran lebih diutamakan untuk mempercepat proses belajar mengajar.
- 5) Alat peraga diutamakan untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar.

b. Macam-Macam Alat peraga

Menurut Soekanto (1993) ditinjau dari segi wujudnya alat peraga dapat dikelompokkan menjadi:

- 1) Alat peraga benda asli Adalah benda asli yang digunakan sebagai alat peraga seperti: Buah, bola, pohon, kubus dari kayu dan sebagainya.
- 2) Alat peraga tiruan Adalah benda bukan asli yang digunakan sebagai alat peraga seperti: gambar, tiruan jantung manusia dari balon dan selang plastik dan sebagainya.

Pemakaian alat peraga dalam proses pembelajaran akan mengkomunikasikan gagasan yang bersifat konkret. Disamping itu, juga membantu peserta didik mengintegrasikan pengalaman-pengalaman sebelumnya. Dengan demikian diharapkan alat peraga dapat memperlancar proses belajar peserta didik serta mempercepat pemahaman dan memperkuat daya ingat di dalam diri peserta didik.

4. Hasil Belajar

Secara sederhana, hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena, belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perilaku. Didalam

menyelerenggarakan proses belajar mengajar, seorang guru senantiasa mengharapkan hasil belajar peserta didik dapat tercapai. Hasil belajar yaitu: perubahan-perubahan yang terjadi pada diri peserta didik, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar.

Menurut Masitoh (2009) hasil belajar adalah hasil yang ditunjukkan dari suatu interaksi tindak belajar dan biasanya ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan guru. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009) hasil belajar merupakan proses menentukan nilai belajar peserta didik melalui kegiatan-kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai setelah mengikuti suatu pembelajaran. Hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar.

Hamalik (2007) hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya yang tidak tahu menjadi tahu dan yang tidak mengerti menjadi mengerti.

Simpulan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan nilai-nilai atau usaha yang berhasil dicapai oleh peserta didik dalam bidang tertentu. Hasil belajar didapatkan setelah peserta didik mengalami proses belajar. Jika proses belajar dalam pembelajaran baik, maka hasil belajar yang dicapai baik. Alat penilaian hasil belajar adalah tes. Baik pilihan ganda atau tes uraian (essay). Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar peserta didik

terutama hasil belajar kognitif peserta didik berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran.

a. Klasifikasi Hasil Belajar

Klasifikasi hasil belajar oleh Bloom yang dibagi ke dalam 3 ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik (Sudjana, 1995). Berikut adalah penjelasan mengenai klasifikasi hasil belajar:

1) Ranah kognitif (pengetahuan)

Pada ranah kognitif ini, Bloom menegaskan bahwa hasil belajar mencakup; ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, dan evaluasi. Mengingat atau ingatan ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam merentensi materi pelajaran yang didapatkan. Peserta didik dikatakan dapat memahami apabila mereka mampu mengkonstruksikan makna dan pesan dari proses pembelajaran. Tentunya kemampuan mengaplikasikan dapat dikatakan berhasil apabila peserta didik dapat menerapkan sebuah konsep. Analisis merupakan kemampuan peserta didik dalam menguraikan sebuah konsep ke dalam unsur-unsur yang berkaitan. Kemudian evaluasi adalah kemampuan peserta didik dalam menilai dan mengambil sebuah keputusan terhadap dirinya.

2) Ranah afektif (sikap)

Pada ranah afektif, Bloom menegaskan hasil belajar secara sikap; penerimaan, reaksi atau jawaban, penilaian, organisasi, dan internalisasi. Penerimaan adalah kepekaan dalam menerima rangsangan dari luar yang dating pada peserta didik seperti rangsangan aktif yang ditularkan oleh guru. Reaksi ini berkaitan dengan tindakan atau jawaban yang diberikan oleh peserta didik terhadap

rangsangan yang diberikan. Penilaian ini terkait dengan rangsangan dan gejala yang ditimbulkan. Selanjutnya organisasi di sini adalah kemampuan peserta didik dalam mengorganisasikan nilai-nilai yang didapatkan selama proses belajar. Internalisasi adalah berkaitan dengan keterpaduan nilai-nilai yang ada dan hidup dalam diri peserta didik.

3) Ranah psikomotorik (keterampilan)

Ranah psikomotorik ini merupakan hasil belajar secara kemampuan dalam melakukan tindakan atau kegiatan; gerakan refleks (gerakan yang dihasilkan secara tidak sadar), gerakan-gerakan yang dasar, kemampuan perseptual termasuk dalam membedakan visual (gambar) atau audio (suara). Ranah psikomotorik ini juga berkaitan dengan kekuatan fisik, keharmonisan atau ketepatan, keterampilan sederhana hingga keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Wasliman (2007) mengemukakan bahwa hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik internal maupun eksternal. Secara terperinci, uraian faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik sebagai berikut:

- 1) Faktor internal; faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi kemampuan belajar peserta didik. Faktor internal meliputi: kecerdasan, minat, dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.
- 2) Faktor Eksternal; faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik yaitu keluarga, sekolah, dan

masyarakat. Keluarga yang berantakan keadaan ekonominya, pertengkaran suami istri, perhatian orang tua yang kurang terhadap anaknya, serta kebiasaan sehari-hari berperilaku yang kurang baik dari orang tua dalam kehidupan sehari-hari berpengaruh dalam hasil belajar peserta didik.

5. Materi Sifat dan Perubahan Benda

a. Sifat-Sifat Wujud Benda

Benda-benda yang ada di sekitar kita digolongkan menjadi tiga, yaitu benda padat, cair, dan gas.

- 1) Benda Padat, adapun sifat benda padat adalah bentuknya tetap, ukuran tetap, dan mempunyai berat. Contohnya: pensil, meja, batu, kursi dan lain-lain.
- 2) Benda Cair, adapun sifat-sifat benda cair yaitu: bentuk selalu mengikuti bentuk wadahnya, bentuk permukaan benda cair yang tenang selalu datar, benda cair mengalir ke tempat yang lebih rendah, benda cair menekan ke segala arah, benda cair meresap melalui celah-celah kecil (kapilaritas) dan melarutkan benda-benda tertentu. Contohnya: air, bensin, minyak goreng, air terjun yang mengalir dan lain-lain.
- 3) Benda Gas sifat-sifat benda gas yaitu: menempati ruang, bentuknya selalu berubah karena selalu mengisi seluruh ruangan yang ditempatinya, dan menekan ke segala arah. Contoh: udara, gas, balon dan lain-lain.

b. Perubahan Wujud Benda

Macam-macam perubahan wujud benda antara lain sebagai berikut:

- 1) Membeku merupakan perubahan wujud benda cair menjadi benda padat. Perubahan ini terjadi karena suhu di lingkungan menjadi dingin. Benda cair

akan membeku jika suhunya di bawah 0°C . Perubahan air menjadi es merupakan salah satu peristiwa yang sering dijumpai sehari-hari.

- 2) Mencair merupakan perubahan wujud benda padat menjadi benda cair akibat suhu yang panas. Contoh: peristiwa pada batu es yang berubah menjadi air, lilin dipanaskan dan lain-lain.
- 3) Menguap merupakan perubahan wujud benda cair menjadi benda gas. Peristiwa ini mudah dijumpai ketika ada kegiatan masak-memasak. Pada saat air dipanaskan di atas api kompor, dalam beberapa saat, air akan mendidih. Peristiwa mendidih adalah contoh terjadinya penguapan atau perubahan dari benda cair ke gas dan pada saat yang sama bisa menjadi titik air.
- 4) Mengembun adalah peristiwa perubahan wujud gas menjadi cair. Peristiwa ini merupakan kebalikan dari peristiwa menguap. Pada waktu gas mengembun, gas melepaskan kalor karena terjadi penurunan suhu di sekitarnya. Peristiwa sehari-hari yang mudah dijumpai antara lain peristiwa pengembunan yang terjadi di pagi hari. Meskipun pada malam sebelumnya tidak terjadi hujan, tetapi pada pagi hari, terdapat tetesan air pada tanaman yang berada di luar dan beberapa tempat terasa lembap oleh air. Peristiwa mengembun ini terjadi karena uap air dalam udara menyentuh permukaan seperti permukaan daun atau permukaan yang lainnya.
- 5) Menyublim merupakan peristiwa berubahnya wujud zat padat menjadi gas. Peristiwa “lenyapnya” kapur barus yang diletakkan di dalam lemari sering dijadikan contoh peristiwa menyublim.

- 6) Mengkristal adalah perubahan wujud gas menjadi padat. Contoh peristiwa ini terjadi pada saat uap iodium yang mengkristal menjadi padatan pada saat didinginkan pada suhu tertentu.

Proses perubahan wujud benda dapat dijelaskan dengan diagram berikut ini:



(Sumber: Maryanto, dkk. 2017:66)

Gambar 2.1 Diagram Perubahan Wujud Benda

B. Penelitian Yang Relevan

Metode demonstrasi yang digunakan dalam pembelajaran IPA di SD mampu meningkatkan pemahaman peserta didik, hal ini dibuktikan dengan penelitian terdahulu antara lainnya:

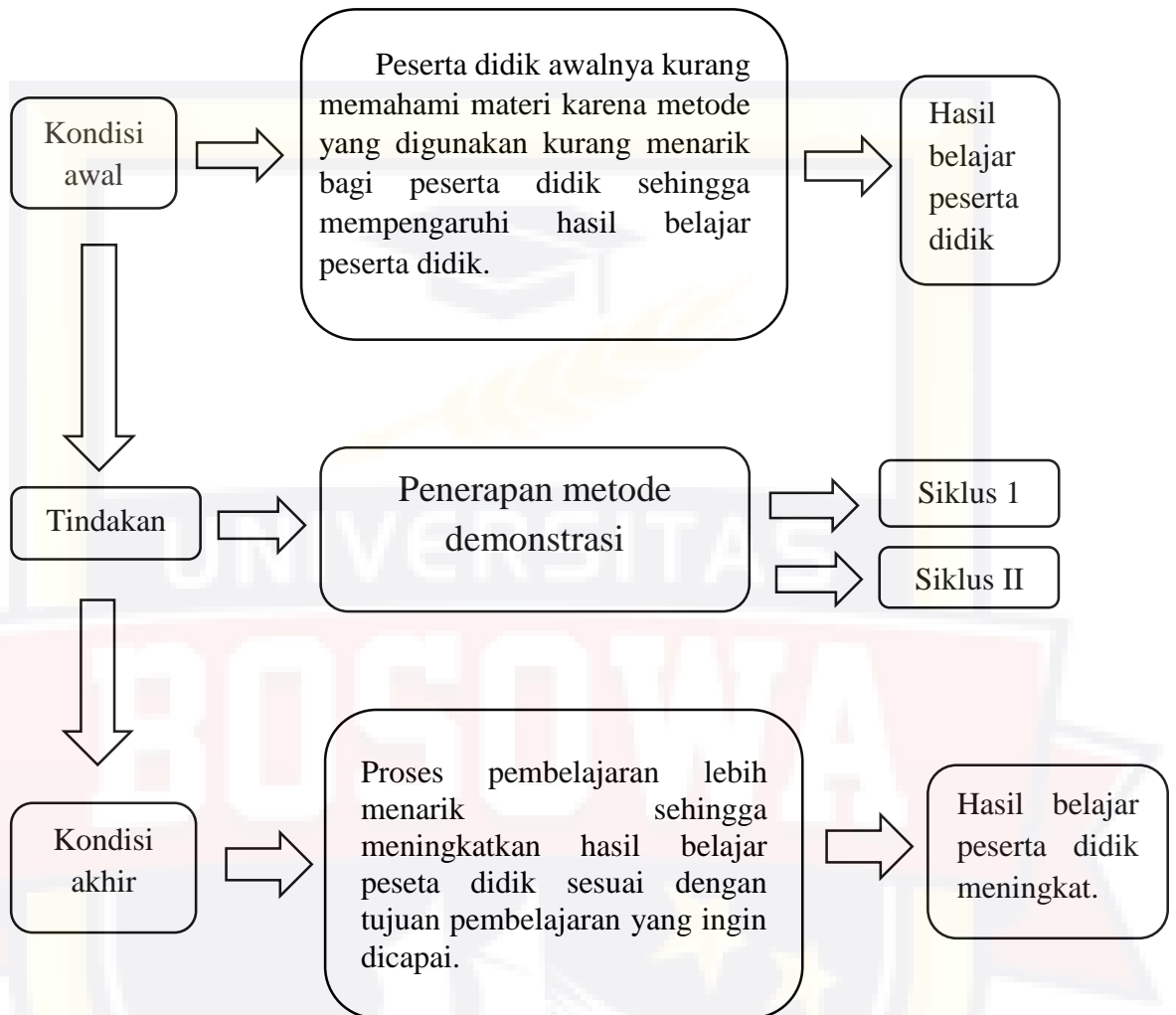
1. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan oleh Fatimah mahapeserta didik di Universitas Tadulako 2017 dengan judul skripsi “Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Dalam Pembelajaran IPA Dengan Metode Demonstrasi Dikelas V SDN 10 Biau”. Menyimpulkan bahwa pembelajaran dengan

penggunaan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada pembelajaran perubahan wujud benda dilihat dari hasil penelitian ketuntasan belajar klasikal siklus I mencapai 40% pada siklus II ketuntasan belajar klasikal menjadi 85%. Sehingga secara umum rata-rata peningkatan yang terjadi dari siklus I ke siklus II sebesar 45%.

2. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Yang dilakukan oleh Agatha Asih Nugraheni mahapeserta didik di Universitas Sanata Darma dengan judul skripsi “Peningkatan prestasi belajar IPA materi perubahan sifat benda dengan metode demonstrasi eksperimen pada peserta didik kelas V SD Negeri Ngingo 2 tahun pelajaran 2010-2011”. Menyimpulkan bahwa setelah dilakukan tindakan terdapat peningkatan nilai rata-rata peserta didik yaitu pada siklus I meningkat menjadi 66 dan presentase peserta didik yang mencapai KKM adalah 61%, dan pada siklus II nilai rata-rata peserta didik meningkat menjadi 71 sedangkan presentase peserta didik yang mencapai KKM meningkat menjadi 72%.

C. Kerangka Pikir

Melalui penelitian ini akan dibuat mekanisme pembelajaran dengan menggunakan satu metode pembelajaran yang diterapkan pada satu kelas eksperimen dengan menggunakan metode demonstrasi. Untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan hasil belajar IPA antara sebelum diterapkan metode demonstrasi dengan sesudah diterapkan metode demonstrasi.



Gambar 2.2 Kerangka pikir

D. Hipotesis

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir seperti yang dipaparkan diatas maka hipotesis penelitian ini adalah: jika metode demonstrasi diterapkan dalam proses pembelajaran IPA untuk peserta didik kelas V SD Negeri Batulaccu Kota Makassar, maka hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPA akan meningkat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian yang mengangkat masalah-masalah aktual yang dihadapi oleh guru yang merupakan pengamatan kegiatan belajar yang berupa tindakan untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Kelas V SD Negeri Batulaccu Kota Makassar. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022.

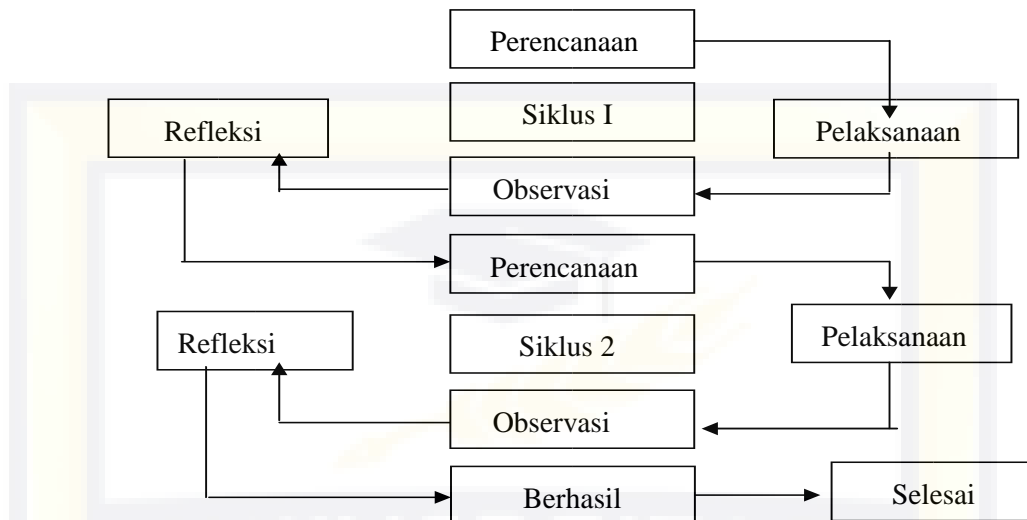
C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD Negeri Batulaccu Kota Makassar tahun pelajaran 2021/2022 dengan jumlah peserta didik sebanyak 13 yang terdiri dari 6 laki-laki dan 7 perempuan.

D. Prosedur Penelitian

Secara umum penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan terdiri dari dua siklus yaitu siklus- 1 dan siklus- 2, masing-masing siklus terdiri dari 4 tahap dan dilaksanakan dalam 2 pertemuan. Tahapan kegiatan setiap siklus adalah: Perencanaan (*Planning*), Pelaksanaan Tindakan (*Action*), Observasi (*Observation*) dan Refleksi (*Refleksion*).

Model penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Bagan Prosedur Penelitian

Penjelasan mengenai alur pelaksanaan penelitian tindakan kelas tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- a. Menyusunan perangkat pembelajaran, meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan topik yang akan diajarkan.
- b. Membuat kisi-kisi soal dan alat evaluasi berupa tes essay sesuai dengan materi pembelajaran.
- c. Menyusun lembar kerja peserta didik (LKPD)
- d. Menyiapkan media alat peraga yang digunakan untuk melakukan metode demonstrasi.

2. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melakukan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah disusun menggunakan metode demonstrasi.

3. Observasi

Observasi dilakukan selama kegiatan pelaksanaan tindakan berlangsung. Pada tahap ini peneliti dibantu oleh teman yang bertugas sebagai observer. Objek yang diamati adalah aktivitas guru melakukan pembelajaran dan aktivitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung, dan mencatat semua hal yang terjadi selama proses pembelajaran.

4. Refleksi

Pada tahap ini peneliti bersama observer melakukan analisis terhadap semua data yang sudah terkumpul baik itu penilaian proses maupun penilaian hasil observasi untuk dijadikan dasar pelaksanaan siklus berikutnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik wawancara, observasi, hasil tes belajar, dan dokumentasi. Teknik tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik observasi dilakukan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar dan mencatat kegiatan peserta didik selama proses pembelajaran IPA di kelas V SD Negeri Batulaccu Kota Makassar. Dalam hal ini peneliti menggunakan

pedoman observasi agar observasi yang dilakukan dapat lebih terarah, efektif dan terencana.

2. Hasil Tes Belajar

Tes dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPA sesudah penerapan model pembelajaran metode demonstrasi dan alat peraga.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh selama observasi dan memberikan gambaran secara konkret mengenai partisipasi peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian beserta pengambilan foto saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

F. Instrumen Pengumpulan Data

1. Lembaran Observasi

Lembaran observasi digunakan untuk mengamati suasana di kelas saat proses pembelajaran yaitu berupa catatan tentang aktivitas guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Observasi ini dilaksanakan dengan mengisi lembar observasi untuk mengetahui keterangannya. (Farhana, dkk 2019)

2. Lembaran Tes Tertulis

Teknik pemberian tes dilakukan untuk mengukur kemampuan kognitif atau tingkat penguasaan peserta didik tentang materi pembelajaran yang telah diajarkan guru. Teknik tes yang dilakukan peneliti menggunakan tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda dan essay tes yang diberikan kepada peserta didik setelah diadakan tindakan, dilaksanakan pada akhir setiap siklus (Rustiyarso 2020)

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan cara, mengorganisasikan data, memilahnya menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat disampaikan kepada orang lain. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kuantitatif.

**Tabel 3.1 Indikator Keberhasilan Ketepatan
Departemen Pendidikan Nasional**

Taraf Keberhasilan	Kualifikasi
90-100	Baik Sekali (A)
80-89	Baik (B)
60-79	Cukup (C)
50-59	Kurang (K)
0-49	Kurang Sekali (KS)

(Sumber: Departemen Pendidikan Nasional 2007)

1. Analisis Aktivitas Guru dan Peserta didik

Melalui lembar pengamatan aktivitas guru dapat diperoleh nilai kemampuan guru dalam proses pembelajaran. Hasil observasi aktivitas guru dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Persentase yang diperoleh

F = Jumlah skor nilai yang diperoleh

N = Jumlah skor nilai maksimal

2. Analisis Hasil Tes Individu

Untuk menilai ulangan atau tes formatif, maka peneliti melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh peserta didik, yang selanjutnya dibagi dengan jumlah peserta didik yang ada di kelas tersebut sehingga diperoleh rata-rata tes formatif dapat dirumuskan:

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

$\sum X$ = Jumlah semua nilai peserta didik

$\sum N$ = Jumlah peserta didik

Sedangkan untuk menghitung presentase ketuntasan belajar adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{jumlah siswa mencapai KKM}}{\text{jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

Keterangan

P= Presentase ketuntasan

H. Kriteria Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah bila terjadi peningkatan skor rata-rata hasil belajar peserta didik, dan terjadi peningkatan nilai peserta didik yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Peserta didik dikatakan sudah mencapai ketuntasan jika nilai yang diperoleh sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75 dan kelas dikatakan sudah mencapai ketuntasan jika banyaknya peserta didik yang mencapai KKM 85% dari keseluruhan jumlah peserta didik. (Sumber Kurikulum SD Negeri Batulaccu Kota Makassar tahun 2020/2021).



BAB IV

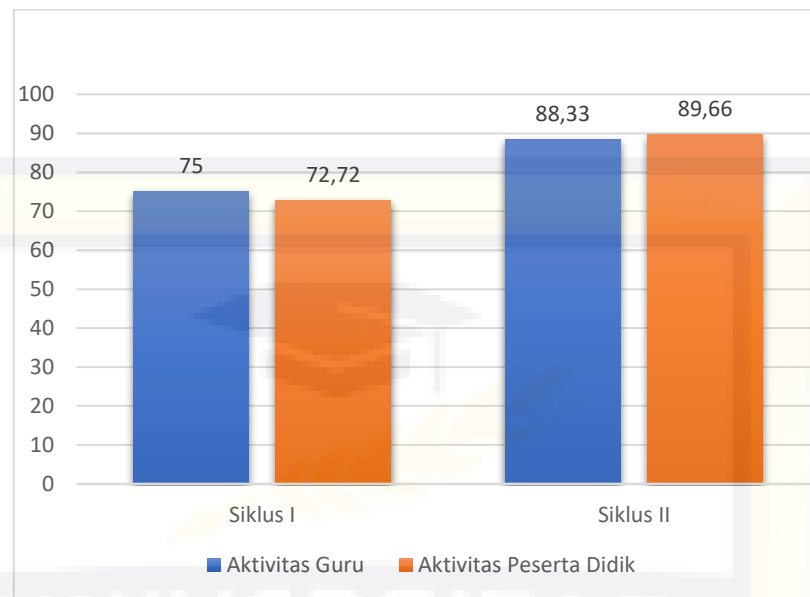
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

Pelaksanaan pembelajaran siklus I berlangsung dalam dua kali pertemuan. Setiap pertemuan dengan alokasi waktu dua jam pelajaran (2x35 menit). Pertemuan I dilaksanakan pada hari Kamis, 12 Agustus 2021 dan pertemuan II dilaksanakan pada hari Jumat, 13 Agustus 2021 dengan mengajarkan materi sifat-sifat benda sedangkan diakhir pertemuan II atau diakhir siklus I dilaksanakan tes hasil belajar.

1. Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Peserta Didik Siklus I dan II

Aktivitas guru pada siklus I dan siklus II diperoleh melalui lembaran observasi selama proses pembelajaran disetiap pertemuan. Pelaksanaa tindakan siklus II dilakukan berdasarkan perbaikan dari pelaksanaan siklus I. Berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa aktivitas belajar mengajar guru dan peserta didik meningkat. Adapun hasil tentang aktivitas guru dan peserta didik selama proses pembelajaran pada siklus I dan siklus II yang dapat dilihat pada gambar 4.1:

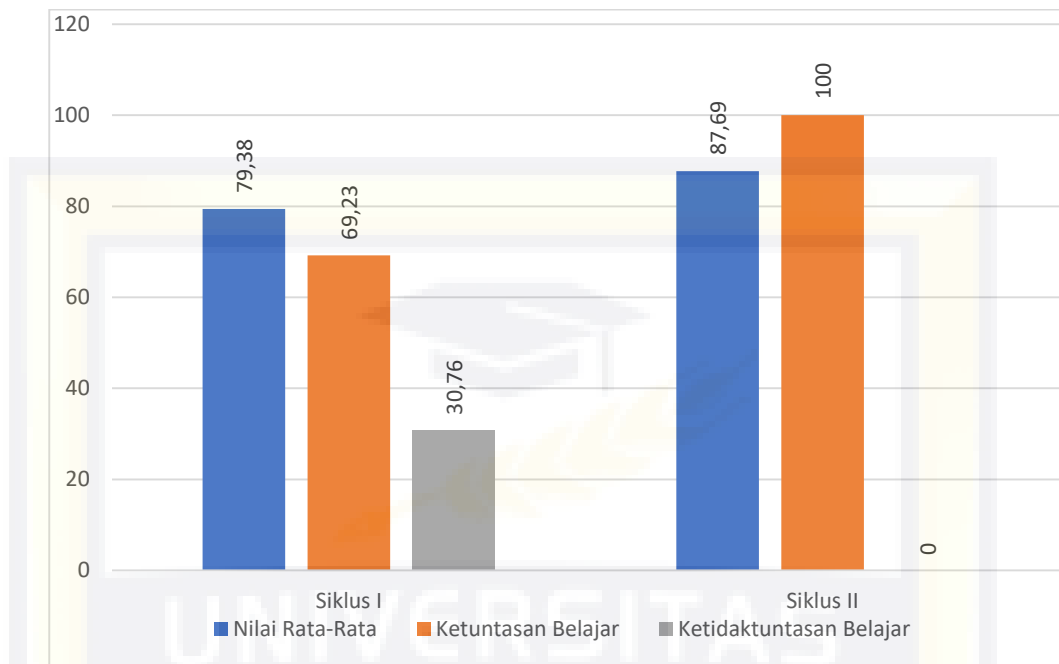


Gambar 4.1 Diagram Batang Peningkatan Aktivitas Guru Dan Peserta Didik Pada Siklus I Dan II

Berdasarkan Berdasarkan gambar 4.1 menunjukkan bahwa pada siklus I aktivitas guru mengajar mencapai 75% dengan kategori cukup dan aktivitas peserta didik mencapai 72,72% dengan kategori cukup. Pada siklus II aktivitas guru mengajar mencapai 88,33% dengan kategori baik dan aktivitas peserta didik mencapai 89,66% dengan kategori baik.

2. Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I dan II

Setelah melalui proses pembelajaran dengan metode demonstrasi selama 2 pertemuan pada siklus I dan 2 pertemuan pada siklus II hasil belajar peserta didik pada tindakan siklus II menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I. Peningkatan hasil belajar IPA melalui metode demonstrasi pada peserta didik kelas V SD Negeri Batulaccu Kota Makassar dapat dideskripsikan bahwa rata-rata nilai tes hasil belajar peserta didik pada siklus I dan II dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 4.2 Diagram Batang Perolehan Tes Hasil Belajar Peserta Didik

Siklus I dan II

Berdasarkan gambar 4.2 menunjukkan pada siklus I nilai rata-rata kelas adalah: 79,38. Ketuntasan hasil belajar peserta didik 69,23% dan ketidaktuntasan hasil belajar peserta didik 30,76%. Sedangkan pada siklus II nilai rata-rata kelas adalah 87,69. Ketuntasan hasil belajar peserta didik diketahui sudah mencapai 100% yang melampaui indikator keberhasilan.\

Pelaksanaan tindakan siklus I dan II yang dilaksanakan selama dua kali pertemuan masing-masing dengan alokasi waktu dua jam pelajaran (2x35 menit), menunjukkan adanya kemajuan proses pembelajaran IPA melalui metode demonstrasi. Kemajuan ini bukan hanya terjadi pada proses pembelajaran saja, tetapi juga pada hasil belajar IPA peserta didik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa melalui metode demonstrasi pada pembelajaran IPA terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri Batulaccu Kota Makassar.

B. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Bagian ini akan membahas tentang hasil penelitian yang diperoleh peneliti di lapangan baik data-data dari hasil observasi dan hasil belajar peserta didik sesuai dengan rumusan masalah yang diangkat peneliti yaitu: peningkatan hasil belajar IPA melalui metode demonstrasi pada peserta didik kelas V SD Negeri Batulaccu Kota Makassar.

Penelitian siklus I dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan yang berlangsung selama 2x35 menit. Pertemuan I dilaksanakan pada hari Kamis, 12 Agustus 2021 dan pertemuan II dilaksanakan pada hari Jumat, 13 Agustus 2021 dengan mengajarkan materi sifat-sifat benda dan diakhir pertemuan II atau diakhir siklus I dilaksanakan tes hasil belajar. Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I menunjukkan hasil belajar peserta didik belum mencapai kriteria ketuntasan minimal. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata kelas peserta didik 79,38 dengan presentase ketuntasan hasil belajar 69,23% dan presentase ketidaktuntasan hasil belajar 30,76%. yang disebabkan pembelajaran pada siklus I aktivitas guru pada indikator melakukan demonstrasi, menyimpulkan materi pembelajaran perlu ditingkatkan. Sedangkan aktivitas peserta didik berdasarkan pengamatan pada indikator menerima bimbingan dan arahan dari guru untuk melakukan demonstrasi, memperhatikan demonstrasi dan mampu menarik kesimpulan masih kategori cukup. Melalui pengamatan yang sudah dilakukan di siklus I maka pada siklus II akan diadakan tindakan perbaikan. Sebelum memulai pembelajaran pada siklus II guru memperhatikan kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I.

Berdasarkan hasil pengamatan dan hasil belajar pada siklus I maka refleksi guru dan peserta didik sebagai berikut:

1. Guru melakukan demonstrasi masih cukup
2. Peserta didik ikut berpartisipasi dalam melaksanakan demonstrasi masih cukup
3. Guru menyimpulkan materi pembelajaran masih cukup.
4. Peserta didik menyimak penjelasan guru masih cukup.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, maka dapat dilakukan revisi pada siklus I dengan jabaran sebagai berikut:

1. Guru harus mempersiapkan diri materi yang akan disampaikan.
2. Guru harus lebih aktif memberi bimbingan dan arahan kepada peserta didik dalam melaksanakan demonstrasi.
3. Peserta didik harus lebih aktif menerima penjelasan guru.
4. Peserta didik harus lebih aktif menerima bimbingan dan arahan dari guru dalam melaksanakan demonstrasi.

Penelitian siklus II berlangsung dalam dua kali pertemuan. Setiap pertemuan dengan alokasi waktu dua jam pelajaran (2x35 menit). Pertemuan I dilaksanakan pada hari Kamis, 19 Agustus 2021 dan pertemuan II dilaksanakan pada hari Jumat, 20 Agustus 2021 dengan mengajarkan materi perubahan wujud benda sedangkan diakhir pertemuan kedua atau diakhir siklus II dilaksanakan tes hasil belajar. Berdasarkan hasil penelitian pada siklus II, 13 peserta didik kelas V SD Negeri Batulaccu Kota Makassar sudah memperoleh nilai KKM yaitu 75 ke atas dengan nilai rata-rata kelas adalah 87,69, dengan persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri Batulaccu Kota Makassar pada siklus II

diketahui sudah mencapai 100% yang sudah melampaui indikator keberhasilan. Peningkatan ini terjadi karena pada siklus II peserta didik lebih aktif mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian ini, tampak bahwa penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran memiliki pengaruh dalam meningkatkan hasil belajar IPA pada peserta didik kelas V SD Negeri Batulaccu Kota Makassar. Hal ini didukung oleh pendapat Djamarah (2006) mengemukakan bahwa: Metode demonstrasi adalah cara menyajikan pelajaran atau pun bahan dengan meragakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari baik sebenarnya maupun tiruan, yang juga tidak luput disertai dengan penjelasan lisan atau dengan kata lain metode ceramah sehingga dapat memperkuat hasil belajar siswa pada materi.

Berdasarkan penjabaran dari hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan oleh peneliti sebagaimana di atas telah menunjukkan hasil peningkatan pada hasil belajar siswa pada setiap siklusnya. Hasil belajar yang pada tiap siklusnya menunjukkan peningkatan, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif guru untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode demonstrasi pada pembelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada kelas V SD Negeri Batulaccu Kota Makassar dengan jumlah peserta didik 13 orang. Peningkatan tersebut dapat dibuktikan dengan meningkatnya hasil belajar peserta didik pada setiap siklus. Hal ini dapat dilihat pada nilai rata-rata kelas, ketuntasan belajar peserta didik dan ketidaktuntasan belajar peserta didik yang mengalami peningkatan pada siklus I dan II. Pada tindakan siklus I nilai rata-rata kelas 79,38 dengan presentase ketuntasan belajar peserta didik 69,23% dan ketidaktuntasan belajar peserta didik 30,76%. Berdasarkan hasil analisis tersebut belum mencapai Kriteria Keberhasilan Minimal (KKM) karena nilai rata-rata minimal peserta didik yaitu: 75 atau dengan kata lain kurang 85% dari jumlah peserta didik. Atas dasar itu penelitian dilanjutkan ke siklus II. Pada tindakan siklus II nilai rata-rata kelas 87,69 dengan presentase ketuntasan belajar peserta didik 100%. Hasil analisis tersebut mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) karena nilai rata-rata mencapai 75 atau dengan kata lain lebih 85% dari jumlah peserta didik.

Dalam penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran IPA di kelas V SD Negeri Batulaccu Kota Makassar, peneliti melakukan beberapa tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi dan tahap refleksi. Dalam tahap persiapan yang dilakukan meliputi menetapkan tujuan demonstrasi,

menetapkan langkah-langkah demonstrasi, dan menyiapkan alat peraga atau benda yang dibutuhkan. Dalam tahap pelaksanaan melakukan demonstrasi dengan mendemonstrasikan sifat-sifat benda padat, cair, dan gas. Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya jawab, dan memberi kesempatan mempraktekkan. Ditahap observasi memperhatikan kegiatan belajar mengajar yang berlangsung dan melakukan refleksi tentang kekurangan dan kelebihan selama proses kegiatan belajar mengajar.

B. SARAN

Dalam penggunaan metode demonstrasi disarankan untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi guru, hendaknya menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga siswa memiliki motivasi dalam belajar, perlu pengelolaan waktu secara maksimal, harus terfokus pada demonstrasi dan mengarahkan siswa untuk memperhatikan demonstrasi yang dilakukan, dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan.
2. Bagi peneliti yang berminat, diharapkan untuk mengembangkan metode demonstrasi pada berbagai materi lain yang terdapat dalam pembelajaran di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyanto, R., & Widowati, P. 2017. Meningkatkan kreativitas dan hasil belajar IPA peserta didik kelas VIII MTs. YAPPI Jetis Saptosari Gunungkidul melalui penggunaan media alat peraga IPA. *Natural: Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA*, 4(1), 34-41.
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Asdar. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bogor: Azkiya publishing.
- Asy'ari, Maslichah. 2006. *Penerapan Pendekatan Sains-Teknologi Masyarakat*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti Direktorat Ketenagaan.
- Dimiyati & Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri, dkk. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Farhana, dkk. 2019. *Penelitian Tindakan Kelas*. Medan: Harapan Cerdas.
- Fatimah, F. 2017. Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Dalam Pembelajaran IPA Dengan Metode Demonstrasi Dikelas V SDN 10 Biau. *Jurnal Kreatif Online*, 5(4)
- Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Haryono. 2013. *Pembelajaran IPA yang Menarik dan Mengasyikkan Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Kepel Press Putri Arsita A-6.
- Hutauruk, P., & Rinci, S. 2018. Meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan alat peraga pada mata pelajaran IPA kelas IV SDN Nomor 14 Simbolon Purba. *School Education Journal PGSD FIP Unimed*, 8(2), 121-129.
- Khaeruddin, dkk. 2005. *Pembelajaran IPA berdasarkan Kurikulum Berbasis Kompetensi*. State University Makassar Pers: Universitas Terbuka
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Masitoh. 2009. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia.
- Mukrima, Syifa S. 2014 "53 Metode belajar dan pembelajaran plus aplikasinya". Bandung: Indonesia University of Education.

- Mustika, D., Dafit, F., & Sinthya, V. 2020. Peningkatan Kreativitas Mahapeserta didik Dalam Pembuatan Alat Peraga IPA Menggunakan Pembelajaran Berbasis Proyek. *SALIHA: Jurnal Pendidikan & Agama Islam*, 3(1), 31-48.
- Nahdi, D. S., Devi, A. D., & Nurul, F. A. 2018. Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Peserta didik Melalui Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran IPA. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 4(2), 9-16.
- Nasution, Wahyudin Nur. 2017. *Strategi Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing
- Rini, R., I Made, T., & Irwan, S. 2014. Meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui penggunaan metode demonstrasi pada mata pelajaran IPA di kelas III SDN Inpres Tunggaling. *Jurnal Kreatif Online*, 2(1), 67-81.
- Rustiyarso. 2020. *Panduan dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Nokta
- Samatowa, U. 2011. *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Indeks
- Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sanjaya, Wina. 2016. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta. Kencana
- Setianingsih & Munawar S. 2010. *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Indeks
- Setyowati, S. L. 2013. *Penggunaan Alat Peraga Pesawat Sederhana Dalam Upaya Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar IPA Pada Peserta didik Kelas V Sdn I Taji Juwiring Klaten Tahun Pelajaran 2012/2013* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Sudarmi, L. 2020. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik melalui Penggunaan Metode Demonstrasi pada Mata Pelajaran IPA di Kelas I Sdn Karang Asih 11 Kecamatan Cikarang Utara Kabupaten Bekasi. *Pedagogiana*, 8(4), 106-116.
- Sudarti, S. 2017. Pengelolaan Pembelajaran IPA melalui Penerapan Metode Demonstrasi pada Peserta didik Kelas IV SD. *Manajer Pendidikan*, 11(2), 165-171.
- Sudjana, Nana, 1995, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

- Sudjana, Nana. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Falah Production
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Trisnawaty, F. 2017. Peningkatkan hasil belajar IPA melalui penggunaan metode demonstrasi pada peserta didik kelas IV SD. *Satya Widya*, 33(1), 37-44.
- Uliyanti, E. 2016. Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Dalam Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Metode Demonstrasi di Kelas IV. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 5(1), 1-14.
- Wardi. 2017. Meningkatkan Prestasi Belajar Melalui Pemberian Apersepsi, Motivasi, Demonstrasi dan Penggunaan Alat Peraga Pelajaran IPA Kelas IV. *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*, 17(3), 183-203.
- Wasliman, Iin. 2007. *Problematika Pendidikan Dasar*. Modul. Sps-UPI: Bandung



BOSOWA



LAMPIRAN 1**PROFIL SEKOLAH**

No.	Profil Sekolah	
1	Nama Sekolah	SD Negeri Batullacu
2	Status Sekolah	Negeri
3	Alamat Sekolah	Jln.Abdulah Daeng Sirua No.258A
4	Kelurahan	Pandang
5	Kecamatan	Panakukang
6	Kota/Kabupaten	Makassar
7	Provinsi	Sulawesi Selatan
8	Akreditasi	B
9	Jumlah Guru	12
10	Jumlah Siswa Laki-Laki	92
11	Jumlah Siswa Perempuan	81
12	Ruang Kelas	6
13	Perpustakaan	1
14	Kepala Sekolah	Adel Zakeus Sukuk, S.Pd
15	Guru Kelas V	Sitti Hasmawati, S.Pd., M.Pd

LAMPIRAN 2**DAFTAR NAMA PESERTA DIDIK KELAS V SD NEGERI BATULACCU
KOTA MAKASSAR**

NO.	NAMA PESERTA DIDIK	JENIS KELAMIN
1.	Amalia	P
2.	Asri Wahdayu	L
3.	Azkie Ramadhani	P
4.	Muh Hendra	L
5.	Muh Ragil Abdillah	L
6.	Muhammad Rifai	L
7.	Nur Aisyah	P
8.	Nurhikmah	P
9.	Rafli	L
10.	Rara Dianti	P
11.	Reihilda	P
12.	Syarif Saputra	L
13.	Tri Utari Nur	P

LAMPIRAN 3

VISI DAN MISI SEKOLAH

A. Visi

Terciptanya lingkungan sekolah yang nyaman untuk semua, unggul dalam prestasi, memiliki daya saing di era global, peduli lingkungan dan berakhlak mulia.

B. Misi

1. Mewujudkan peningkatan keimanan dan ketaqwaan melalui pembelajaran agama serta interaksi baik dalam mitra maupun ekstrakurikuler
2. Mewujudkan prestasi akademik melalui PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif/Inovatif, Efektif dan Menyenangkan)
3. Mewujudkan prestasi non akademik melalui pengintensifan kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler kegiatan sosial
4. Mewujudkan sekolah yang bebas dari sampah plastik
5. Mendukung secara aktif MTR (Makassar Tidak Rantasa) dan LISA (Lihat Sampah Ambil)

LAMPIRAN 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS I

Satuan Pendidikan : SD Negeri Batulaccu Kota Makassar
 Kelas/semester : V (Lima)/1
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
 Materi Pokok : Sifat-Sifat Benda
 Alokasi Waktu : 2 × 35 Menit

C. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estesis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

D. Kompetensi Dasar (KD) IPA

Kompetensi dasar	Indikator
Mengidentifikasi wujud benda padat, cair dan gas memiliki sifat tertentu	Mengidentifikasi sifat benda padat, cair, gas

E. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu mengelompokkan benda benda yang ada berdasarkan sifatnya dengan tepat.
2. Peserta didik mampu menjelaskan dan menunjukkan bukti tentang sifat benda padat, cair dan gas dengan tepat melalui metode demonstrasi.

F. Materi Pembelajaran

Sifat-sifat benda

G. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik

Metode Pembelajaran : Demonstrasi dan Tanya jawab

H. Media/Alat Bahan dan Sumber Belajar

Alat dan bahan:

- 2 buah Pensil
- Penghapus pensil
- Rautan
- Air

- Botol bening
- Gelas bening 2
- Balon

Sumber Belajar: Buku Guru dan Buku Peserta didik Kelas V, Peristiwa Dalam Kehidupan, Subtema 1: Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan, Pembelajaran 1. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

I. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan memberi salam, dan dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang peserta didik. 2. Guru mengecek kehadiran peserta didik. 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 4. Guru menanyakan tentang benda-benda yang berwujud padat, cair dan gas yang ada dirumah peserta didik. 	10 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan Lembar Kerja Peserta didik (LKPD) kepada peserta didik 2. Guru menyiapkan beberapa alat dan bahan yang akan diperagakan terkait dengan sifat-sifat benda. 3. Kemudian guru mendemonstrasikan alat dan bahan yang terkait dengan sifat-sifat benda. 4. Peserta didik memperhatikan demonstrasi tersebut. 5. Guru meminta beberapa peserta didik untuk mendemonstrasikan. 6. Peserta didik mengerjakan LKPD 	45 Menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran. 2. Guru memberikan pesan moral pada peserta didik. 3. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang peserta didik. 	15 Menit

J. Penilaian

Jenis dan bentuk penilaian:

- Penilaian sikap : Non tes (Observasi)
- Penilaian keterampilan : Non tes (Praktek)
- Penilaian Pengetahuan : Tes tertulis (Pilihan Ganda dan Essay)

Makassar, 12 Agustus 2021

Mengetahui

Guru Kelas VI

Nama peneliti

Sitti Hasmawati, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197403022010012001

Adelgonda M. Nana
NIM. 4517103012

LAMPIRAN 5

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
Sifat-Sifat Benda

Nama :
Kelas :
Mata pelajaran :

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu mengelompokkan benda-benda yang ada berdasarkan sifatnya dengan tepat.
2. Peserta didik mampu menjelaskan dan menunjukkan bukti tentang sifat benda padat, cair dan gas dengan tepat melalui metode demonstrasi.

Tuliskan benda-benda yang kalian gunakan dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan wujudnya ke dalam tabel dibawah ini!

Benda Padat	Benda Cair	Benda Gas

A. Benda padat

Perhatikan demonstrasi tentang perubahan bentuk pensil dan penghapus.

1. Apakah ujung pensil berubah bentuk setelah diraut? Mengapa itu bisa terjadi?
.....
.....
.....
.....
2. Apakah ujung karet penghapus pensil berubah bentuk setelah digosokkan? Mengapa bisa terjadi?
.....
.....
.....
.....
3. Apakah kesimpulanmu?
.....
.....

B. Benda cair

Perhatikan demonstrasi yang dilakukan oleh guru tentang bentuk air diberbagai wadah.

1. Bagaimana permukaan air saat gelas diletakkan di atas meja?

.....
.....
.....

2. Bagaimana bentuk permukaan air setelah gelas dimiringkan?

.....
.....
.....

3. Bagaimana bentuk permukaan air di gelas saat sebelum dan sesudah dimiringkan?

.....
.....
.....

4. Setelah dipompa, apa yang terjadi pada air di gelas A?

.....
.....
.....

5. Ketika gelas B diangkat apa yang terjadi?

.....
.....
.....

6. Apakah kesimpulanmu?

.....
.....
.....
.....

C. Benda gas

Perhatikan demostntrasi yang dilakukan oleh guru tentang balon

1. Apa yang ditiupkan kedalam balon?

.....

2. Bagaimana bentuk balon setelah ditiup?

.....

3. Balon manakah yang lebih rendah? Mengapa demikian?

.....

4. Apa kesimpulanmu?

.....

KUNCI JAWABAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK SIKLUS 1

Benda Padat	Benda Cair	Benda Gas
Meja	Air	Oksigen
Kursi	Sungai	Kentut
Sapu lidi	Minyak goreng	Angin
Pensil	Oli	
Penggaris	Bensin	

A. Benda Padat

1. Pensil berubah bentuk karena adanya gesekan antar pisau di dalam rautan dengan bagian pensil yg membuat bentuknya berubah.

2. Karet penghapus berubah bentuk karena adanya gosokkan antar penghapus dengan bidang yang dihapus sehingga struktur padat dari penghapus berubah.
3. Tekanan yang dihasilkan dua benda menyebabkan perubahan dari segi bentuk salah satu benda yang ditekan.

B. Benda Cair

1. Tenang, datar
2. Ikut miring mengikuti gelas dan tetap datar
3. Bentuk permukaan air digelas sebelum dimiringkan datar. Setelah dimiringkan, bentuk permukaan tetap datar.
4. Mengalir melalui selang menuju gelas B
5. Air dari gelas B mengalir ke gelas A
6. Air memiliki sifat tenang datar dan mengalir dari tempat tinggi ke rendah

C. Benda Gas

1. Angin
2. Setelah ditiup balon akan mengembang.
3. Balon yang mengembang karena ada angin didalam balon
4. Angin yang ditiup kedalam balon memenuhi ruang dalam balon dan angin memiliki berat karena balon yang mengembang lebih rendah dari balon yang tidak diisi angin.

LAMPIRAN 6**SOAL TES SIKLUS I**

Nama :
Kelas :
Mata Pelajaran :

A. Pilihan Ganda

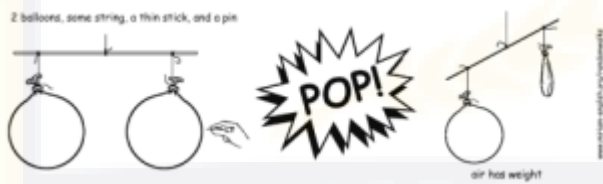
Berilah Tanda Silang (X) Pada Jawaban Yang Benar!

1. Benda-benda di bumi ini digolongkan menjadi 3 jenis berdasarkan sifatnya yaitu
 - a. Padat, angin dan panas
 - b. Padat, cair dan gas
 - c. Cair, beku dan uap
 - d. Padat, uap dan air
2. Sifat dari benda padat antara lain:
 - a. Bentuk dan isinya tetap
 - b. Bentuk dan isinya selalu berubah-ubah
 - c. Bentuknya tetap dan isinya berubah ubah
 - d. Bentuknya berubah-ubah dan isinya tetap
3. Benda yang memiliki sifat tidak mudah berubah bentuk jika dipindahkan adalah benda...
 - a. Padat
 - b. Cair
 - c. Panas
 - d. Uap
4. Benda cair akan memiliki bentuk sesuai dengan
 - a. Warnanya
 - b. Rasanya
 - c. Wadahnya
 - d. Volumennya
5. Benda cair bisa merambat melalui serat-serat halus seperti pada benda yang berbahan
 - a. Besi
 - b. Emas
 - c. Kain
 - d. Kaca
6. Di bawah ini yang termasuk benda gas adalah
 - a. Oksigen

- b. Detergen
- c. Agar-agar
- d. Bensin

7. Balon yang ditiup akan mengembang lebih besar, hal ini menandakan bahwa benda gas

- a. Tidak dapat berubah bentuk
- b. Hanya bisa berada dalam balon
- c. Dapat menempati ruang
- d. Bertambah banyak jika ditiup



8. Kegiatan tersebut di atas menunjukkan bahwa

- a. Udara memiliki berat
- b. Udara menempati ruangan
- c. Udara menekan ke segala arah
- d. Udara memiliki isi yang selalu tetap.

9. Kipas dapat mengalirkan udara ke arah kita. Hal itu membuktikan bahwa udara dapat

- a. Dipegang
- b. Dirasakan
- c. Ditimbang
- d. Diwarnai

10. Berikut ini adalah benda cair yang termasuk minyak, kecuali

- a. Bensin
- b. Solar
- c. Kerosin
- d. Mentega

B. ESSAY

1. Sebutkan sifat-sifat benda padat!
2. Sebutkan sifat-sifat benda cair!
3. Sebutkan sifat-sifat benda gas!
4. Sebutkan benda-benda padat yang dapat larut dalam air!
5. Berikan contoh benda padat, cair dan gas?

KUNCI JAWABAN SOAL TES SIKLUS I**A. Pilihan Ganda**

1. B Padat, cair dan gas
2. C Bentuknya tetap dan isinya berubah ubah
3. A Padat
4. C Wadahnya
5. C Kain
6. A Oksigen
7. C Dapat menempati ruang
8. A Udara memiliki berat
9. B Dirasakan
10. D Mentega

B. Essay

1. Sifat-sifat benda padat: Berubah bentuk apabila diberi perlakuan, tidak berubah bentuk apabila dipindahkan.
2. Sifat-sifat benda cair: mengalir dari tempat tinggi ke tempat rendah, melarutkan beberapa zat, permukaan selalu datar, bentuk dapat berubah mengikuti wadahnya.
3. Sifat-sifat benda gas: menempati ruang, dan memiliki berat
4. Benda padat yang larut dalam air: gula, garam, mitcin, dll.
5. Contoh benda padat: meja, kursi, penghapus, pensil, gunting, dll.
Contoh benda cair: air, minyak goreng, sungai, oli, bensin, dll.
Contoh benda gas: oksigen, kentut, angina, dll.

LAMPIRAN 7

LEMBARAN OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS I

No	Deskripsi Pengamatan	Kualifikasi				
		BS	B	C	K	SK
1.	Guru membuka pembelajaran dengan memberi salam, dan mengecek kehadiran serta berdoa bersama.	✓				
2.	Guru mengecek persiapan dan cara duduk peserta didik dalam proses pembelajaran.		✓			
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.			✓		
4.	Guru menyiapkan alat dan bahan			✓		
5.	Guru membagikan LKPD kepada peserta didik untuk melakukan berdasarkan LKPD dengan memakai alat dan bahan yang disiapkan oleh guru.		✓			
6.	Guru meminta peserta didik untuk memperhatikan demonstrasi.		✓			
7.	Guru melakukan demonstrasi			✓		
8.	Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan demonstrasi.			✓		
9.	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengerjakan LKPD yang sudah dibagikan		✓			
10.	Guru menyimpulkan materi pembelajaran.			✓		
11.	Guru memberikan pesan moral kepada peserta didik		✓			
12.	Kelas ditutup dengan doa	✓				
Jumlah		45				
Presentase pencapaian = $\frac{45}{60} \times 100\%$		75 %				
Kategori		Cukup				

Keterangan:

5 = Baik sekali (BS)

4 = Baik (B)

3 = Cukup(C)

2 = Kurang (K)

1 = Kurang sekali (KS)

LAMPIRAN 8

LEMBARAN OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK SIKLUS I

No	Deskripsi Pengamatan	Kualifikasi				
		BS	B	C	K	SK
1.	Peserta didik menjawab salam, dan merespon saat guru mengecek kehadiran serta berdoa bersama.		✓			
2.	Peserta didik duduk rapih dan tenang saat proses pembelajaran.		✓			
3.	Peserta didik yang aktif menerima bimbingan dan arahan dari guru melaksanakan demonstrasi.			✓		
4.	Peserta didik mampu mengenal alat dan bahan yang digunakan guru untuk melakukan demonstrasi		✓			
5.	Peserta didik memperhatikan demonstrasi yang dilakukan oleh guru dengan seksama			✓		
6.	Peserta didik ikut berpartisipasi dalam melaksanakan demonstrasi tepat waktu, terampil, dan aktif.			✓		
7.	Peserta didik mengisi LKPD dengan benar sesuai petunjuk yang dibagikan oleh guru dalam melaksanakan demonstrasi.		✓			
8.	Peserta didik mampu menarik kesimpulan dan menyampaikan hasil kesimpulannya.			✓		
9.	Peserta didik mampu menyimpulkan materi pembelajaran.			✓		
10.	Peserta didik menyimak pesan moral guru dan		✓			
11.	Kelas ditutup dengan doa	✓				
Jumlah		40				
Presntase Pencapaian = $\frac{40}{55} \times 100\%$		72,72%				
Kategori		Cukup				

Keterangan:

5 = Baik sekali (BS)

4 = Baik (B)

3 = Cukup(C)

2 = Kurang (K)

1= Kurang sekali (KS)

LAMPIRAN 9

**DATA PEROLEHAN NILAI TES HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
SIKLUS I**

No.	Nama Peserta Didik	L/P	Siklus I	
			Nilai	Keterangan KKM
1	A	P	80	Tuntas
2	AW	L	76	Tuntas
3	AR	P	84	Tuntas
4	MH	L	68	Tidak Tuntas
5	MRA	L	88	Tuntas
6	MR	L	56	Tidak Tuntas
7	NA	P	88	Tuntas
8	N	P	88	Tuntas
9	R	L	72	Tidak Tuntas
10	RD	P	88	Tuntas
11	R	P	92	Tuntas
12	SS	L	64	TidakTuntas
13	TUN	P	88	Tuntas
Jumlah			1032	
Rata-rata			79,38	

**DESKRIPSI KETUNTASAN DAN KETIDAKTUNTASAN HASIL
BELAJAR PESERTA DIDIK SIKLUS I**

Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
75 – 100	Tuntas	9	69,23%
0 – 74	Tidak tuntas	4	30,76%
Jumlah		13	100%

LAMPIRAN 10

**SKOR HASIL BELAJAR IPA PESERTA DIDIK KELAS V SD NEGERI
BATULACCU KOTA MAKASSAR SIKLUS I**

No	Nama Peserta Didik	Pilihan Ganda										Essay					Jml Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5	
1	A	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	2	2	3	3	3	20
2	AW	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	2	3	3	3	3	19
3	AR	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	2	3	3	3	2	21
4	MH	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	2	2	3	3	3	17
5	MRA	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	2	3	3	3	3	22
6	MR	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	2	2	3	3	14
7	NA	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	2	3	3	3	3	22
8	N	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	2	3	3	3	3	22
9	R	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	2	3	3	3	3	18
10	RD	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	3	2	3	3	3	22
11	R	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	3	3	3	23
12	SS	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	2	3	2	3	2	16
13	TUN	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	2	3	3	3	3	22
Jumlah		11	3	8	11	10	11	9	9	10	3	26	35	37	39	37	256
Rata-rata		0,8	0,2	0,6	0,8	0,7	0,8	0,6	0,6	0,7	0,2	2	2,6	2,8	3	2,8	19,9

LAMPIRAN 11

HASIL LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) SIKLUS I

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
Sifat-Sifat Benda

Nama : RIFA
Kelas : V5
Mata pelajaran : IPA

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu mengelompokkan benda-benda yang ada berdasarkan sifatnya dengan tepat.
2. Peserta didik mampu menjelaskan dan menunjukkan bukti tentang sifat benda padat, cair dan gas dengan tepat melalui metode demonstrasi.

Tuliskan benda-benda yang kalian gunakan dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan wujudnya kedalam tabel dibawah ini!

Benda Padat	Benda Cair	Benda Gas
Mebel	Air	Gas
Buku	OLI	oksigen
Melak	bensin	
batu	air hujan	
sepatu	air es	

A. Benda padat
Perhatikan demonstrasi tentang perubahan bentuk pensil dan penghapus.

1. Apakah ujung pensil berubah bentuk setelah diraut? Mengapa itu bisa terjadi?
Bentuknya akan lebih lancip.
2. Apakah ujung karet penghapus pensil berubah bentuk setelah digosokkan? Mengapa bisa terjadi?
Bentuknya akan rata dan lebih lebar.
3. Apakah kesimpulanmu?
Bentuk benda padat bisa berubah bentuk.

B. Benda cair
Perhatikan demonstrasi yang dilakukan oleh guru tentang bentuk air diberbagai wadah.

1. Bagaimana permukaan air saat gelas diletakkan di atas meja?
Cembung.
2. Bagaimana bentuk permukaan air setelah gelas dimiringkan?
Lurus.
3. Bagaimana bentuk permukaan air di gelas saat sebelum dan sesudah dimiringkan?
Lurus dan lurus.
4. Setelah dipompa, apa yang terjadi pada air di gelas A?
Air akan mengalir ke gelas B.
5. Ketika gelas B diangkat apa yang terjadi?
Air akan mengalir ke gelas A.
6. Apakah kesimpulanmu?
Air akan mengalir ke tempat yang lebih rendah.

C. Benda gas
Perhatikan demonstrasi yang dilakukan oleh guru tentang balon

1. Apa yang ditiupkan kedalam balon?
Udara.
2. Bagaimana bentuk balon setelah ditiup?
Balon akan mengembang.
3. Balon manakah yang lebih rendah? Mengapa demikian?
Balon yang ditiup akan lebih rendah.
4. Apa kesimpulanmu?
Balon akan mengembang dan bergerak ke bawah.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
Sifat-Sifat Benda

Nama : Tri Utari Nur
Kelas : K15 5
Mata pelajaran : IPA

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu mengelompokan benda-benda yang ada berdasarkan sifatnya dengan tepat.
2. Peserta didik mampu menjelaskan dan menunjukkan bukti tentang sifat benda padat, cair dan gas dengan tepat melalui metode demonstrasi.

Tuliskan benda-benda yang kalian gunakan dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan wujudnya kedalam tabel dibawah ini!

Benda Padat	Benda Cair	Benda Gas
<u>air, meja</u>	<u>sirup</u>	<u>udara</u>
<u>kursi</u>	<u>sirup</u>	<u>angin</u>
<u>kaleng</u>	<u>minyak goreng</u>	<u>oksigen</u>
<u>gelang</u>	<u>air laut</u>	
<u>bunga</u>	<u>ata oji</u>	

A. Benda padat
Perhatikan demonstrasi tentang perubahan bentuk pensil dan penghapus.

1. Apakah ujung pensil berubah bentuk setelah diraut? Mengapa itu bisa terjadi?
berubah karena di raut
2. Apakah ujung karet penghapus pensil berubah bentuk setelah digosokkan? Mengapa bisa terjadi?
berubah karena di gosokkan
3. Apakah kesimpulanmu?
benda padat berubah bentuk karena di beri tarikan

B. Benda cair
Perhatikan demonstrasi yang dilakukan oleh guru tentang bentuk air diberbagai wadah.

1. Bagaimana permukaan air saat gelas diletakkan di atas meja?
tenang
2. Bagaimana bentuk permukaan air setelah gelas dimiringkan?
menyikut miring
3. Bagaimana bentuk permukaan air di gelas saat sebelum dan sesudah dimiringkan?
tenang dan ikut miring
4. Setelah dipompa, apa yang terjadi pada air di gelas A?
mengalir dari gelas A ke gelas B
5. Ketika gelas B diangkat apa yang terjadi?
air tetap mengalir
6. Apakah kesimpulanmu?
air berbentuk seperti gelas mengalir dari tempat gelas A ke gelas B

C. Benda gas
Perhatikan demonstrasi yang dilakukan oleh guru tentang balon

1. Apa yang ditiupkan kedalam balon?
udara
2. Bagaimana bentuk balon setelah ditiup?
bundar bulat
3. Balon manakah yang lebih rendah? Mengapa demikian?
Balon yang ada udara
4. Apakah kesimpulanmu?
benda udara memiliki berat ya udara yang memiliki berat angin menempati ruang balon

LAMPIRAN 12

HASIL KERJA PESERTA DIDIK SIKLUS I

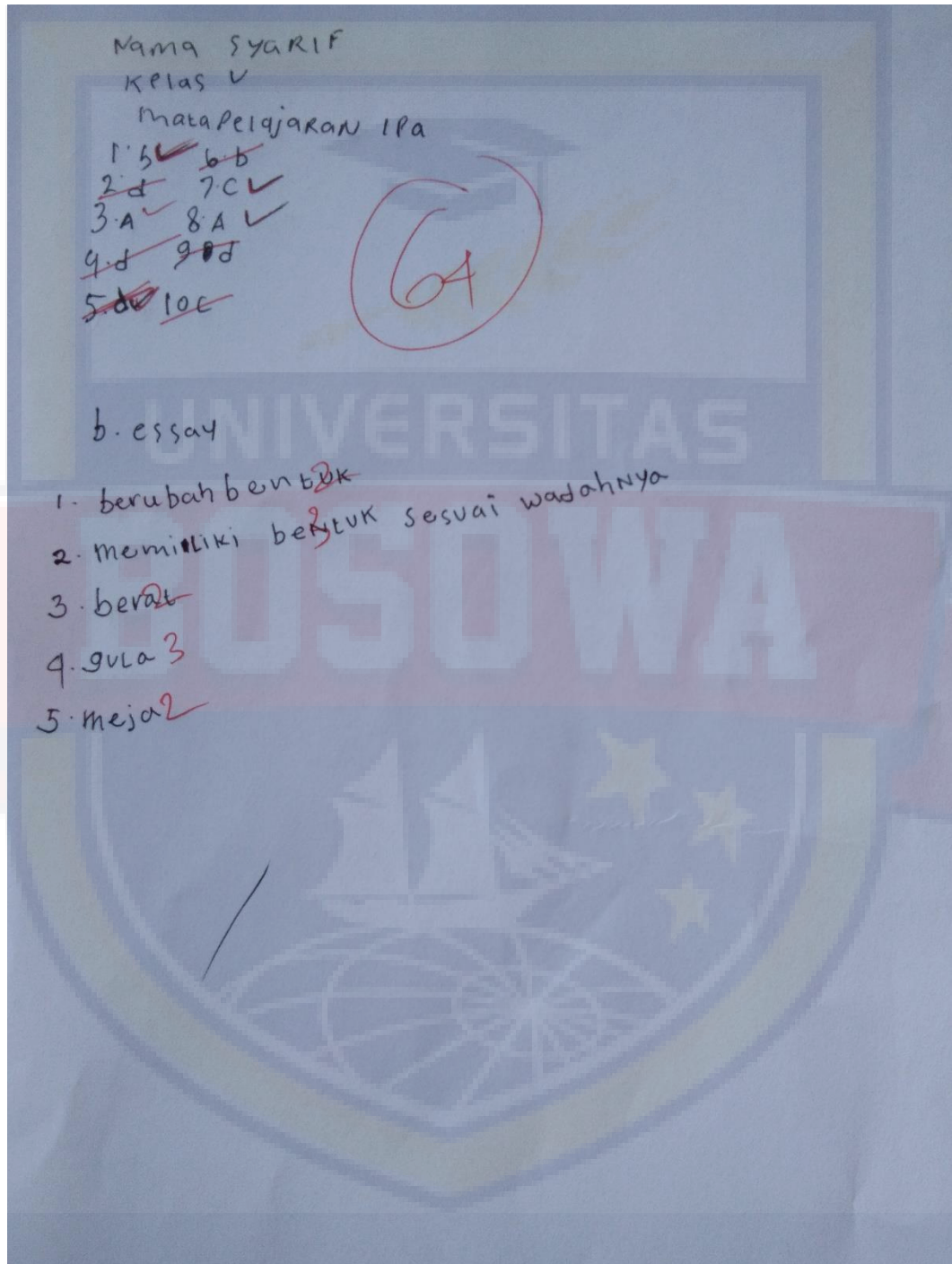
Nama SYARIF
Kelas V
Mata Pelajaran IPA

1. b	b. b
2. d	7. C ✓
3. A ✓	8. A ✓
4. d	9. d
5. d	10. c

(64)

b. essay

1. berubah bentuk
2. memiliki bentuk sesuai wadahnya
3. berat
4. gula 3
5. meja 2



Nama: tri utari nur
Kelas: 5
Mata Pelajaran: IPA

A. pilihan ganda

1. B ✓
2. D ✗
3. A ✗
4. C ✓
5. C ✓
6. A ✓
7. A ✓
8. A ✓
9. b ✓
10. c ✗

B. essay

1. Berubah bentuk 2
2. memiliki bentuk sesuai walah nya 3
3. memiliki ~~berat~~ berat 3
4. gula 2
5. meja, minyak goreng, udara 3

LAMPIRAN 13

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS II (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri Batulaccu Kota Makassar
 Kelas/semester : V (Lima)/1
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
 Materi Pokok : Perubahan Wujud Benda
 Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD) IPA

Kompetensi Dasar	Indikator
Mengidentifikasi wujud benda padat, cair dan gas memiliki sifat tertentu	Mengidentifikasi sifat benda padat, cair, gas

C. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu memahami perubahan-perubahan yang terjadi pada benda padat, cair dan gas dengan tepat melalui metode demonstrasi.

D. Materi Pembelajaran

Perubahan Wujud Benda

E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik

Metode Pembelajaran : Ceramah, Diskusi, Demonstrasi dan Tanya jawab

F. Media/Alat Bahan dan Sumber Belajar

Media/alat bahan ;

1. Lilin
2. Kapur Barus
3. Korek Api

4. Penjepit
5. Es Batu
6. Gelas Ukur
7. Kompor Spritus
8. Kaki Tiga

Sumber Belajar : Buku Guru dan Buku Peserta didik Kelas V, Peristiwa Dalam Kehidupan, Subtema 1: Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan, Pembelajaran 1. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan memberi salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang peserta didik. 2. Guru mengecek kesiapan dan cara duduk peserta didik dalam proses pembelajaran. 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	10 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagikan Lembar Kerja Peserta didik (LKPD). 2. Guru menyiapkan beberapa alat dan bahan yang akan dipergunakan terkait dengan perubahan wujud benda. 3. Kemudian guru mendemonstrasikan alat dan bahan yang terkait dengan sifat-sifat benda. 4. Peserta didik memperhatikan demonstrasi tersebut. 5. Guru meminta beberapa peserta didik untuk mendemonstrasikan. 6. Peserta didik mengerjakan LKPD 	45 Menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran. 2. Guru memberikan pesan moral pada peserta didik. 3. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang peserta didik. 	

H. Penilaian

Jenis dan bentuk penilaian:

- a. Penilaian sikap : Non tes (Observasi)
- b. Penilaian keterampilan : Non tes (Praktek)
- c. Penilaian Pengetahuan : Tes tertulis (Pilihan Ganda dan Essay)

Makassar, 19 Agustus 2021

Mengetahui

Guru Kelas VI

Nama peneliti

Sitti Hasmawati, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197403022010012001

Adelgonda M. Nana
NIM. 4517103012

LAMPIRAN 14

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK SIKLUS II
PERUBAHAN WUJUD BENDA**

Nama :
Kelas :
Mata pelajaran :

Tujuan

Peserta didik mampu memahami perubahan-perubahan yang terjadi pada benda padat, cair dan gas dengan tepat melalui metode demonstrasi.

Perhatikan dan lengkapi alat dan bahan yang digunakan guru untuk demonstrasi

- 1)
- 2) Kapur Barus
- 3)
- 4) Penjepit
- 5)
- 6)
- 7) Air panas

Pertanyaan

1. Apa yang terjadi dengan lilin setelah dinyalakan?

Jawaban:.....

2. Apa wujud benda lilin sebelum dinyalakan dan bagaimana wujudnya setelah dinyalakan?

Jawaban:.....

3. Apa yang terjadi jika kapur barus dipanaskan?

Jawaban:.....

4. Apa yang terjadi ketika es dipanaskan?

Jawaban:.....

5. Apa yang terjadi ketika air panas didalam gelas ditutup?

Jawaban:.....

.....

Tuliskan hasil pengamatanmu pada tabel di bawah ini!

No	Perlakuan	Perubahan Wujud Benda	Nama Perubahan Wujud
1.	Lelehan lilin didinginkan		
2		Gas menjadi cair	
3	Air yang dipanaskan		
4			Menyublim
5			

6. Apakah semua zat pada yang didemonstrasikan dapat mengalami perubahan wujud? Mengapa?

.....

7. Jelaskan secara singkat perubahan wujud zat dari padat menjadi gas dan dari gas menjadi cair!

.....

.....

8. Apa kesimpulanmu?

.....

.....

.....

.....

KUNCI JAWABAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK SIKLUS II

- 1) Lilin
- 2) Kapur Barus
- 3) Korek api
- 4) Penjepit
- 5) Es Batu
- 6) Gelas bening
- 7) Air panas

1. Lilin ketika dinyalakan akan meleleh

2. Wujud lilin benda padat ketika dinyalakan akan meleleh menjadi cair

3. Kapur barus akan mencair

4. Es akan mencair

5. Akan terlihat beberapa gelembung dibagian penutup gelas

No	Perlakuan	Perubahan Wujud Benda	Nama Perubahan Wujud
1.	Lelehan lilin didinginkan	Cair menjadi padat	Membeku
2		Gas menjadi cair	
3	Air panas dalam gelas yang ditutup	Cair menjadi gas	Menguap
4			Menyublim
5	Es yang didiamkan	Padat menjadi cair	

6. Iya mengalami perubahan

7. Es batu yang didiamkan beberapa menit dan lilin yang dibakar akan meleleh

LAMPIRAN 15**SOAL TES SIKLUS II**

Nama :
Kelas :
Mata Pelajaran:

A. Pilihan Ganda

Berilah Tanda Silang (X) Pada Jawaban Yang Benar!

1. Di bawah ini yang termasuk benda cair, kecuali
 - a. Air Susu
 - b. Santan
 - c. Minyak Tanah
 - d. Kaca
2. Benda cair yang didinginkan akan
 - a. Mencair
 - b. Menguap
 - c. Menyublim
 - d. Membeku
3. Yang bukan merupakan contoh peristiwa membeku adalah...
 - a. Pembuatan Gula Jawa Tradisional
 - b. Terbentuknya Belerang
 - c. Membuat Es Mambo
 - d. Memasukkan Air Ke Dalam Freezer
4. Contoh peristiwa yang menunjukkan proses penyubliman yaitu...
 - a. Gelas Retak Ketika Diisi Air Panas
 - b. Kamper Habis Karena Berada Di Tempat Terbuka.
 - c. Baju Di Jemuran Kering Ketika Cuaca Panas
 - d. Balon Pecah Ketika Terpapar Panas Matahari
5. Ketika kita memasukan mentega ke wajan yang panas, akan terjadi perubahan wujud
 - a. Membeku
 - b. Mencair
 - c. Menguap
 - d. Mengembun
6. Perubahan cair menjadi uap terjadi pada peristiwa
 - a. Kamper Yang Disimpan
 - b. Nafas Yang Dihembuskan Ke Kaca
 - c. Es Batu Yang Disimpan Di Udara Terbuka
 - d. Air Yang Di Masak Sampai Mendidih

7. Ibu lupa menutup botol parfum dan lama-kelamaan parfum dalam botol semakin berkurang. Perubahan wujud yang terjadi pada peristiwa tersebut adalah
- Mencair
 - Menguap
 - Mengembun
 - Membeku
8. Perubahan wujud yang terjadi pada kegiatan pembuatan garam adalah....
- Mencair
 - Menguap
 - Mengkristal
 - Membeku
9. Berikut ini adalah contoh benda yang mengalami perubahan wujud yang dapat dibalik, yaitu
- Nasi
 - Es batu
 - Arang
 - Besi berkarat
10. Kegiatan yang menunjukkan perubahan wujud menyublim adalah
- Pembuatan es krim coklat
 - Pembuatan gula jawa dari nira kelapa
 - Kapur barus yang dibiarkan di udara terbuka akan mengecil dan habis
 - Pembuatan es kering dari gas karbondioksida

B. ESSAY

- Tuliskan perubahan wujud benda yang kamu ketahui!
- Perubahan wujud dari cair menjadi gas disebut
- Apa yang terjadi jika es dibiarkan di ruangan terbuka?
- Sebutkan 2 contoh perubahan wujud benda padat menjadi benda cair!
- Sebutkan 2 contoh perubahan wujud benda padat menjadi benda gas!

KUNCI JAWAB SOAL TES SIKLUS II**A. Pilihan Ganda**

1. D Kaca
2. D Membeku
3. B Terbentuknya Belerang
4. B Kamper Habis Karena Berada Di Tempat Terbuka.
5. B Mencair
6. D Air Yang Di Masak Sampai Mendidih
7. B Menguap
8. C Mengkristal
9. B Es Batu
10. C Kapur barus yang dibiarkan di udara terbuka akan mengecil dan habis

B. Essay

1. Membeku, mencair, menguap, menyublim, dan mengkristal
2. Menguap
3. Es batu akan mencair
4. Es batu yang membeku dan lilin yang dibakar akan meleleh
5. Kapur barus yang dibiarkan di dalam lemari akan habis.

LAMPIRAN 16

LEMBARAN OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS II

No	Deskripsi Pengamatan	Kualifikasi				
		BS	B	C	K	SK
1.	Guru membuka pembelajaran dengan memberi salam, dan mengecek kehadiran serta berdoa bersama.	✓				
2.	Guru mengecek persiapan dan cara duduk peserta didik dalam proses pembelajaran.	✓				
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	✓				
4.	Guru menyiapkan alat dan bahan		✓			
5.	Guru membagikan LKPD kepada peserta didik untuk melakukan berdasarkan LKPD dengan memakai alat dan bahan yang disiapkan oleh guru.	✓				
6.	Guru meminta peserta didik untuk memperhatikan desmonstrasi.		✓			
7.	Guru melakukan demonstrasi		✓			
8.	Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan demonstrasi.		✓			
9.	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengerjakan LKPD yang sudah dibagikan		✓			
10.	Guru menyimpulkan materi pembelajaran.		✓			
11.	Guru memberikan pesan moral kepada peserta peserta didik		✓			
12.	Kelas ditutup dengan doa	✓				
Jumlah		53				
Presentase pencapaian = $\frac{53}{60} \times 100\%$		88,33%				
Kategori		Baik				

Keterangan:

5= Baik sekali (BS)

4= Baik (B)

3= Cukup(C)

2= Kurang (K)

1= Kurang sekali (KS)

LAMPIRAN 17

LEMBARAN OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK SIKLUS II

No	Deskripsi Pengamatan	Kualifikasi				
		BS	B	C	K	SK
1.	Peserta didik menjawab salam, dan merespon saat guru mengecek kehadiran serta berdoa bersama.	✓				
2.	Peserta didik duduk rapih dan tenang saat proses pembelajaran.	✓				
3.	Peserta didik yang aktif menerima bimbingan dan arahan dari guru melaksanakan demonstrasi.		✓			
4.	Peserta didik mampu mengenal alat dan bahan yang digunakan guru untuk melakukan demonstrasi	✓				
5.	Peserta didik memperhatikan demonstrasi yang dilakukan oleh guru dengan seksama		✓			
6.	Peserta didik ikut berpartisipasi dalam melaksanakan demonstrasi tepat waktu, terampil, dan aktif.		✓			
7.	Peserta didik mengisi LKPD dengan benar sesuai petunjuk yang dibagikan oleh guru dalam melaksanakan demonstrasi.		✓			
8.	Peserta didik mampu menarik kesimpulan dan menyampaikan hasil kesimpulannya.		✓			
9.	Peserta didik mampu menyimpulkan materi pembelajaran.		✓			
10.	Peserta didik menyimak pesan moral guru dan		✓			
11.	kelas ditutup dengan doa	✓				
Jumlah		49				
Presntase Pencapaian = $\frac{49}{55} \times 100\%$		89,66%				
Kategori		Baik				

Keterangan:

5 = Baik sekali (BS)

4 = Baik (B)

3 = Cukup(C)

2 = Kurang (K)

1= Kurang sekali (KS)

LAMPIRAN 18

**DATA PEROLEHAN NILAI TES HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
SIKLUS II**

No.	Nama Peserta Didik	L/P	Siklus II	
			Nilai	Keterangan KKM
1	A	P	84	Tuntas
2	AW	L	84	Tuntas
3	AR	P	80	Tuntas
4	MH	L	92	Tuntas
5	MRA	L	96	Tuntas
6	MR	L	80	Tuntas
7	NA	P	96	Tuntas
8	N	P	84	Tuntas
9	R	L	84	Tuntas
10	RD	P	88	Tuntas
11	R	P	96	Tuntas
12	SS	L	80	Tuntas
13	TUN	P	96	Tuntas
Jumlah			1140	
Rata-rata			87,69	

**DESKRIPSI KETUNTASAN DAN KETIDAKTUNTASAN HASIL
BELAJAR PESERTA DIDIK SIKLUS II**

Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
75 – 100	Tuntas	13	100%
0 – 74	Tidak tuntas	0	0
Jumlah		13	100%

LAMPIRAN 19

SKOR HASIL BELAJAR IPA PESERTA DIDIK KELAS V SD NEGERI

BATULACCU KOTA MAKASSAR SIKLUS II

No	Nama Peserta Didik	Pilihan Ganda										Essay					Jml Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5	
1	A	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	3	3	3	2	3	21
2	AW	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	3	1	3	3	3	21
3	AR	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	3	1	3	3	3	20
4	MH	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	23
5	MRA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	2	3	24
6	MR	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	3	2	2	2	3	20
7	NA	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	24
8	N	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	3	3	3	3	3	21
9	Ra	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	3	1	3	3	3	21
10	RD	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	3	3	3	2	3	22
11	R	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	24
12	SS	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	3	3	3	2	3	20
13	TUN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	2	3	24
Jumlah		10	11	5	9	11	11	9	12	12	11	39	32	38	33	39	285
Rata-rata		0,7	0,8	0,3	0,6	0,8	0,8	0,6	0,9	0,9	0,8	3	2,4	2,9	2,5	3	21,9

LAMPIRAN 20

HASIL LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) SIKLUS II

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
PERUBAHAN WUJUD BENDA**

Nama : SYARIF
Kelas : V
Mata pelajaran : IPA

Tujuan
Peserta didik mampu memahami perubahan-perubahan yang terjadi pada benda padat, cair dan gas dengan tepat melalui metode demonstrasi.

Perhatikan dan lengkapi alat dan bahan yang digunakan guru untuk demonstrasi

- 1) gelas....
- 2) Kapur Barus
- 3) es batu
- 4) Penjepit
- 5) Kore....
- 6) kawat....
- 7) Air Panas

Pertanyaan

1. Apa yang terjadi dengan lilin setelah dinyalakan?
Jawaban: meleleh
2. Apa wujud benda lilin sebelum dinyalakan dan bagaimana wujudnya setelah dinyalakan?
Jawaban: mencair
3. Apa yang terjadi jika kapur barus dipanaskan?
Jawaban: meleleh
4. Apa yang terjadi ketika es dipanaskan?
Jawaban: mencair
5. Apa yang terjadi ketika air panas didalam gelas ditutup?
Jawaban: KAWAT PANAS

Tuliskan hasil pengamatanmu pada tabel di bawah ini!

No	Perlakuan	Perubahan Wujud Benda	Nama Perubahan Wujud
1.	Lelehan lilin didinginkan	cair padat	Membeku
2.		Gas menjadi cair	
3.	Air panas dalam gelas yang ditutup	cair padat mencair gas	MELELEH
4.			Menyublim
5.	ES YANG BIARKAN	PADAT KE CAIR	mencair

6. Apakah semua zat pada yang didemonstrasikan dapat mengalami perubahan wujud? Mengapa?
MELALUI
7. Jelaskan secara singkat perubahan wujud benda dari padat menjadi cair dan dari cair menjadi menjadi padat!
MELALUI CAIR
LELEHAN LILIN YANG DI BIARKAN MENCAIR
8. Apa kesimpulanmu?
ES BERTUBUH YANG BIARKAN CAIR MENJADI GAS

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
PERUBAHAN WUJUD BENDA

Nama : Eri utari Nur
Kelas : 5v
Mata pelajaran : IPA

Tujuan

Peserta didik mampu memahami perubahan-perubahan yang terjadi pada benda padat, cair dan gas dengan tepat melalui metode demonstrasi.

Perhatikan dan lengkapi alat dan bahan yang digunakan guru untuk demonstrasi

- 1) gelas
- 2) Kapur Barus
- 3) Korek api
- 4) Penjepit
- 5) lilin
- 6) es batu
- 7) Air Panas

Pertanyaan

1. Apa yang terjadi dengan lilin setelah dinyalakan?
Jawaban: meleleh
2. Apa wujud benda lilin sebelum dinyalakan dan bagaimana wujudnya setelah dinyalakan?
Jawaban: meleleh
3. Apa yang terjadi jika kapur barus dipanaskan?
Jawaban: meleleh
4. Apa yang terjadi ketika es dipanaskan?
Jawaban: meleleh
5. Apa yang terjadi ketika air panas didalam gelas ditutup?
Jawaban: karna panas

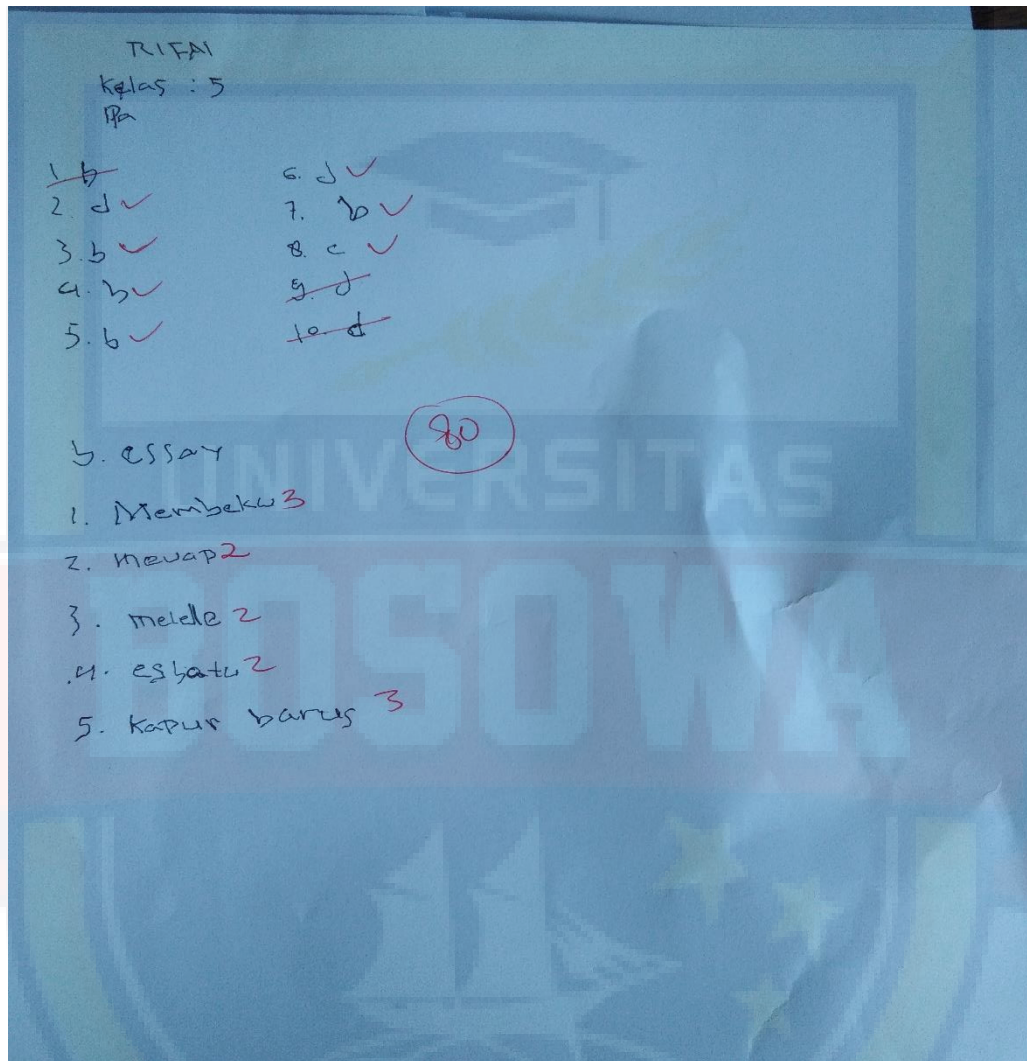
Tuliskan hasil pengamatanmu pada tabel di bawah ini!

No	Perlakuan	Perubahan Wujud Benda	Nama Perubahan Wujud
1.	Lelehan lilin didinginkan	leleh cair menjadi padat	memeku
2		Gas menjadi cair	
3	Air panas dalam gelas yang ditutup	Cair menjadi gas	menyublim Mengembang
4			
5	es yang dibiarkan	Padat ke cair	cair

6. Apakah semua zat pada yang didemonstrasikan dapat mengalami perubahan wujud? Mengapa?
..... mengalami
7. Jelaskan secara singkat perubahan wujud benda dari padat menjadi cair dan dari cair menjadi menjadi padat!
..... meleleh / es batu ketika di diamkan
lilin yang dibiarkan menjadi cair
8. Apa kesimpulanmu?
* cair menjadi gas

LAMPIRAN 21

HASIL KERJA PESERTA DIDIK SIKLUS II



nama: tri utari nur
K19: 5v

1. D ✓
2. D ✓
3. B ✓
4. B ✓
5. B ✓
6. D ✓
7. B ✓
8. C ✓
9. B ✓
10. C ✓

96

B. essay

1. membeku 3
2. menguap 3
3. meleleh 3
4. es batu/lilin 2
5. kapur barus yang di biarkan 3

LAMPIRAN 22

FORMAT KRITERIA PENILAIAN ESSAY TES

Kriteria	Skor
Benar dan tepat	3
Benar dan kurang lengkap	2
Salah	1

Makassar 09 Agustus 2021

Mengetahui**Kepala sekolah SDN Batulaccu****Guru kelas V**

Adel Zakeus Sukuk, S.Pd
NIP: 197004011992122001

Sitti Hasmawati, S.Pd., M.Pd
NIP. 197403022010012001

Peneliti

Adelgonda Margaretha Nana
NIM. 4517103012

LAMPIRAN 23

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1. Guru menjelaskan materi



Gambar 2. Guru Melakukan Demonstrasi




Gambar 3. Peserta didik memperhatikan demonstrasi



Gambar 4. Peserta didik mengerjakan soal tes

LAMPIRAN 24

SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

 **UNIVERSITAS BOSOWA**
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Urip Sumoharjo Km. 4 Gd. 2 Lt. 4, Makassar-Sulawesi Selatan 90231
Telp. 0411 452 901 – 452 789 Ext. 117, Faks. 0411 424 568
<http://www.universitasbosowa.ac.id>

Nomor : A.248/FKIP/Unibos/VII/2021
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
Kepala Sekolah SDN Batu Laccu Kota Makassar
di –
Makassar

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini akan melaksanakan penelitian dalam rangka penyelesaian studi Program S1.

Nama : Adalgonda Margaretha Nana
NIM : 4517103012
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
Universitas Bosowa


Judul Penelitian :

Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Metode Demonstrasi Pada Peserta Didik Kelas V SDN Batulaccu Kota Makassar

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melaksanakan penelitian.

Atas bantuan dan kerja sama yang baik, kami sampaikan banyak terima kasih.

Makassar, 30 Juli 2021




Dekan
Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd.
NIDN : 0922097001

Tembusan:

1. Rektor Universitas Bosowa
2. Arsip.

LAMPIRAN 25

SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI

 **PEMERINTAH KOTA MAKASSAR**
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT SPF SD NEGERI BATULACCU MAKASSAR
Jl. Abdulllah Daeng Sirna No. 258 (kompleks BTN CV Dewi), Kel Pandang Kec Panakkukang 90231 

Nomor : 421.2 / 028/ UPT SPF SDN BL/VIII / 2021
Lampiran : -
Perihal : **Keterangan Penelitian**

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala UPT SPF SD Negeri Batulaccu Makassar, dengan ini menerangkan bahwa:

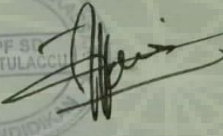
Nama : Adalgonda Margaretha Nana
NIM : 4517103012
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
Universitas Bosowa

Judul Penelitian:
Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Metode Demonstrasi Peserta Didik Kelas V SD Negeri Batulaccu Makassar

Telah melakukan penelitian di SD Negeri Batulaccu Makassar, sejak tanggal 09 sampai 20 Agustus 2021 untuk memperoleh data dalam rangka menyusun skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat sesungguhnya dan digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 21 Agustus 2021
Kepala UPT SPF SD Negeri Batulaccu Makassar


ADEL ZAKEUS SUKUK, S.Pd.
NIP. 197004011992122001

RIWAYAT HIDUP



Adelgonda Margaretha Nana, lahir di Masik Nusa Tenggara Timur pada tanggal 20 Juli 1998. Anak kedua dari enam bersaudara dari pasangan Bapak Paulus Nana Molo dan Ibu Theresia Yohana Niis. Penulis memulai pendidikannya di SD Inpres Nurbasma pada tahun 2005 dan tamat pada tahun 2011 Pada tahun yang sama ia melanjutkan pendidikan di SMPK Hati Tersuci Maria Halilulik dan tamat pada tahun 2014. Kemudian ia melanjutkan pendidikannya ke jenjang SMA Negeri 1 Malaka Timur dan tamat pada tahun 2017. Pada tahun yang sama ia melanjutkan pendidikan di Universitas Bosowa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan selesai tahun 2021.